

**IMPLEMENTASI STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI MIPA DI SMA NEGERI 1 BOBOTSARI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri sebagai Syarat untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

oleh :

SWIT YULIANINGSIH MUKTI NUGRAHANI

NIM. 1817402205

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni
NIM : 1817402205
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Angkatan : 2018

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Strategi Crossword Puzzle dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA di SMA N 1 Bobotsari”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apalagi dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 9 September 2022

Saya yang menyatakan



Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni

NIM. 1817402205



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi berjudul
**IMPLEMENTASI STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
XI MIPA DI SMA NEGERI 1 BOBOTSARI**

yang disusun oleh Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni (NIM. 1817402205) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 28 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.tydyd

Purwokerto, 3 Oktober 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.S.I

NIP. 19840809 201503 1 006

Pembimbing,

Ulpah Maspupah, M.Pd.I

NIDN. 2006019001

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Drs. H. Suratman, M.Ag.

NIP. 19590115 199403 1 001

Penguji Utama,

Dr. H. Rohmad, M.Pd.

NIP. 19661222 199103 1 002

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP. 19721104 200312 1 003

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Swit Yulianingsih Mukti N
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni
NIM : 1817402205
Jurusan : Pendidikan Islam Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Strategi *Crossword Puzzle* dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA di SMA N 1
Bobotsari

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 9 September 2022

Pembimbing,



Ulpah Maspupah, M.Pd.I

NIP. -

IMPLEMENTASI STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI MIPA DI SMA NEGERI 1 BOBOTSARI

Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni
1817402205

ABSTRAK

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang karena interaksinya dengan lingkungan dan pengalaman. Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memudahkan seseorang dalam belajar. Demi tercapainya suatu tujuan pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran. Suatu pembelajaran akan terasa membosankan jika dilakukan dengan cara yang sama setiap waktu. *Crossword Puzzle* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat dijadikan inovasi untuk terciptanya pembelajaran yang seru dan menyenangkan. Strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* adalah sebuah strategi pembelajaran yang dirancang layaknya permainan teka-teki silang. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah mata pelajaran yang memiliki jumlah materi yang banyak namun hanya dilaksanakan selama tiga jam pelajaran dalam satu minggu, hal tersebut membuat pembelajaran terasa membosankan bagi peserta didik apalagi jika menggunakan strategi yang sama ketika pembelajaran. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dari strategi *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran PAI Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Bobotsari, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan data disajikan dalam bentuk deskriptif. Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil analisis data penelitian pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi *Crossword puzzle* menunjukkan bahwa: 1) strategi *crossword puzzle* ini bisa digunakan ketika proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran; 2) strategi *crossword puzzle* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang menyenangkan dimana peserta didik bisa merasakan belajar sambil bermain, namun tidak meninggalkan esensi dari belajar itu sendiri; 3) dalam penerapannya strategi ini merupakan strategi yang digemari oleh peserta didik; 4) berdasarkan hasil penelitian, peneliti merasa bahwa strategi *crossword puzzle* efektif membuat siswa aktif ketika pembelajaran karena peserta diajak untuk berfikir dan bertindak, tidak hanya mendengarkan guru berbicara.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, PAI, Strategi *Crossword Puzzle*.

IMPLEMENTATION OF THE CROSSWORD PUZZLE STRATEGY IN LEARNING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION CLASS XI MIPA AT SMA NEGERI 1 BOBOTSARI

Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni
1817402205

ABSTRACT

Learning is a process of changing a person's behavior due to his interaction with the environment and experience. Learning is a series of activities carried out to facilitate someone in learning. In order to achieve a goal of implementing learning must use various ways, one of which is by using learning strategies. A lesson will feel boring if it is done the same way every time. Crossword Puzzle is one of the learning strategies that can be used as an innovation to create fun and exciting learning. Crossword Puzzle learning strategy is a learning strategy designed like a crossword puzzle game. Learning Islamic Religious Education is a subject that has a large amount of material but is only carried out for three hours of lessons in one week, it makes learning boring for students, especially if you use the same strategy when learning. This study is a study that aims to find out how the implementation of the Crossword Puzzle strategy in PAI learning for Class XI MIPA at SMA Negeri 1 Bobotsari, Bobotsari District, Purbalingga Regency.

The study used a qualitative approach and the data were presented in descriptive form. The researcher collected research data by using interview, observation, and documentation techniques. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. From the results of research data analysis on Islamic Religious Education learning with the Crossword puzzle strategy, it shows that: 1) this crossword puzzle strategy can be used during the learning process and learning evaluation; 2) the crossword puzzle strategy is a fun learning strategy where students can feel learning while playing, but do not leave the essence of learning itself; 3) in its application this strategy is a strategy favored by students; 4) based on the results of the study, the researcher felt that the crossword puzzle strategy was effective in making students active when learning because participants were invited to think and act, not just listen to the teacher speak.

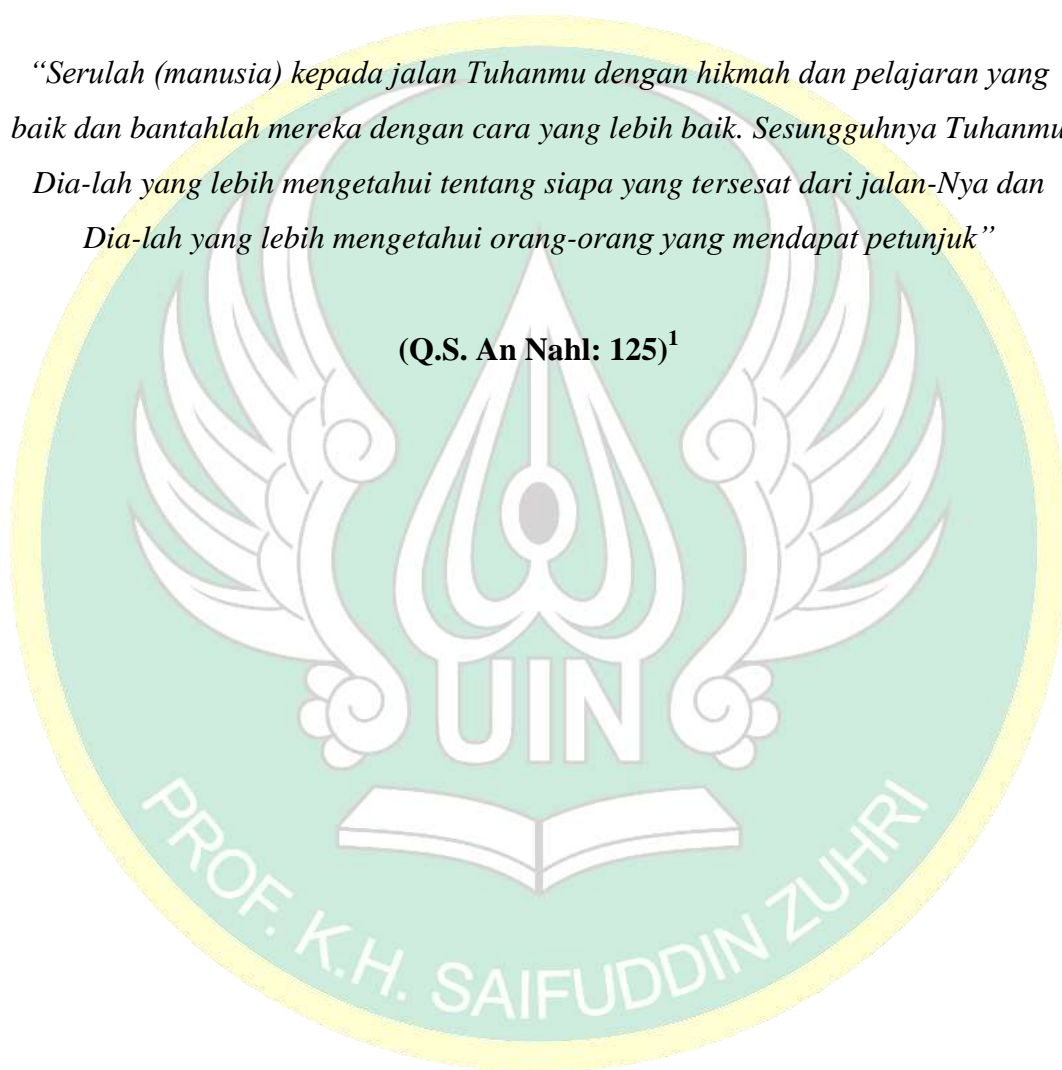
Keywords: Learning Strategy, PAI, Crossword Puzzle Strategy.

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ {١٢٥}

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

(Q.S. An Nahl: 125)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemah, (Semarang: Al Alwaah, 199).

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan dengan segala rasa syukur Alhamdulillah atas nikmat yang telah Allah Swt berikan. Segala kemudahan atas setiap kesulitan yang penulis telah hadapi. Dengan tulus hati, penulis persembahkan karya ini sebagai bentuk rasa syukur, cinta, dan terimakasihku untuk:

1. Orang tuaku tercinta Bapak Ratiman (Alm) dan Ibu Saeti yang telah menerima, membesarkan, mendidik, membimbing, dan mendoakan serta mendukung penulis.
2. Ayah Dr. H. Supani, M.A. dan Bunda Hj. Enung Asmaya, M.A. yang telah mendidik, membimbing, dan mengajarkan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
3. Kakakku tersayang Heri Joko Purnomo, S.Pd., Yuni Asih Handayani, dan Yuliana Didik Tri Nugroho, S.Pd. yang selalu menyemangati, memberi dorongan untuk terus maju, memberikan bantuan, dan juga menjadi tempat bertukar pendapat selama ini.
4. Almamater tercinta yaitu UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberi ruang dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat mencari ilmu hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt segala limpahan rahmat, hidayah, dan inayahnya sehingga atas ridho-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi *Crossword Puzzle* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Bobotsari”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad Saw yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di *yaumul akhir*.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentu tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Rahman Affandi, M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dewi Ariyani, M.Pd.I. selaku Penasehat Akademik PAI E angkatan 2018.

9. Ulpah Maspupah, M.Pd.I., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan nasehatnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi.
11. Bapak Drs. Joko Widodo, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bobotsari.
12. Bapak Wahyu Budi Nugroho, M.Pd., selaku Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Bobotsari.
13. Bapak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I., selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Bobotsari.
14. Teman-teman seperjuangan yaitu kelas PAI E angkatan 2018 yang telah menemani penulis berjuang selama kegiatan perkuliahan.
15. Teman-teman di pondok pesantren Darul Falah yang sudah kebersamai penulis selama di pondok dan menjadi tempat berbagi keluh dan kesah.
16. Semua pihak yang telah membantu peneliti selama dilakukannya penelitian.

Hanya sekedar ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga segala kebaikan dan keberkahan dari Allah Swt senantiasa didapatkan. Semua amal kebbaikannya menjadi amal ibadah yang diterima oleh Allah Swt. Penulis berharap adanya skripsi ini dapat menjadi sebuah sumbangan terhadap ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dikemudian hari oleh banyak pihak.

Purwokerto, 9 September 2022

Penulis



Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni

NIM. 1817402205

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan	6
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II : KAJIAN TEORI	9
A. Strategi Pembelajaran PAI	9
B. Penelitian Terkait	26
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Objek dan Subjek Penelitian	31
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Metode Analisis Data	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Profil SMA N 1 Bobotsari	28
B. Penyajian Data	42
C. Analisis Data	67
BAB V : PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Balasan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 9 Surat Balasan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 12 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 15 Hasil Turnitin
- Lampiran 16 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat Lulus Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 20 Sertifikat PPL
- Lampiran 21 Sertifikat KKN
- Lampiran 22 Sertifikat Aplikom

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fase kehidupan setiap orang pasti membutuhkan yang namanya belajar, untuk belajar itu sendiri banyak macamnya bisa belajar tentang ilmu pengetahuan, ilmu keduniawian, ilmu agama dan masih banyak yang lainnya. Sebelumnya arti kata belajar itu sendiri adalah proses perubahan tingkah laku suatu individu karena interaksi dengan lingkungan dan pengalaman.² Dalam belajar setiap orang memiliki cara dan proses yang berbeda-beda. Terjadinya proses belajar membuat pemahaman seseorang semakin bertambah dan bisa mengubah perilaku seseorang.³ Proses belajar setiap orang banyak macamnya, bisa dengan pendidikan formal ataupun informal. Pendidikan formal misalnya jenjang sekolah umum dari Taman Kanak-kanak (TK) sampai dengan perguruan tinggi. Sedangkan jenjang pendidikan informal seperti belajar di pondok pesantren, TPQ, Madin, dan yang lainnya. Dalam suatu pembelajaran tentu dibutuhkan adanya siswa, guru, tujuan, kurikulum, sarana dan prasarana.

Pembelajaran formal biasanya dilakukan di sekolah baik di dalam maupun luar ruangan dan dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Sebelum pembelajaran dilakukan di kelas biasanya guru menyiapkan administrasi pembelajarannya dulu seperti prota, promes, dan rangkaian pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam membuat RPP ada beberapa hal yang menjadi poin pentingnya seperti strategi, model, media, dan metode pembelajaran, selain itu juga pembuatan RPP dilihat dari kondisi dan lingkungan peserta didik supaya tepat sasaran ketika pembelajaran berlangsung.

² Sukanda Permana dan Neng Ita Sintia, "Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-teki Silang) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Baiturrosyad Lembur Awi Pacet", *Skripsi*, Prodi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Bale Bandung, hlm. 18.

³ Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", dalam *Jurnal FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2, 2017, hlm. 337.

Suatu pembelajaran tentu membutuhkan adanya strategi pembelajaran karena demi tercapainya tujuan pembelajaran yaitu peserta didik bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan serta tidak mudah membuat peserta didik bosan, maka yang harus dipersiapkan oleh guru adalah strategi pembelajaran yang baik. Maka dari itu adanya satu atau beberapa strategi pembelajaran bisa mendukung peserta didik untuk antusias dan aktif dalam pembelajaran, dengan itu maka diharapkan terciptanya suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Supaya tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien maka guru harus kreatif dan inovatif dalam menciptakan atau menyusun strategi pembelajaran.

Strategi yaitu pendekatan umum serta rangkaian tindakan yang akan dipilih dan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran adalah kiat-kiat yang akan dipilih dan digunakan oleh guru untuk memberikan materi pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memperoleh dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.⁴

Crossword puzzle atau yang biasa disebut dengan teka-teki silang merupakan suatu permainan dengan cara mengisi kotak-kotak kosong yang telah disediakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun. Dalam permainan ini disediakan beberapa pertanyaan mendatar dan menurun, lalu ada kotak-kotak yang nantinya digunakan untuk menjawab pertanyaan dengan kata/frase sebagai kunci.

Permainan *crossword puzzle* bisa digunakan sebagai strategi pembelajaran. Karena dengan permainan ini diharapkan nantinya peserta didik bisa terlibat aktif dalam pembelajaran. Strategi ini bisa digunakan untuk mengkaji ulang materi yang telah dipelajari, dengan cara inilah peserta didik bisa mudah mengingat materi-materi yang telah disampaikan oleh guru. Jadi dalam hal ini guru membuat soal-soal teka-teki silang yang nantinya bisa

⁴ Sunhaji, "Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya", *Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, Vol.13, No. 3, 2008, hlm. 2.

digunakan dalam pembelajaran untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Dengan itu maka peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bisa mencapai tujuan pembelajaran baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai program pendidikan atau mata pelajaran dalam kurikulum sekolah yang mempelajari tentang ilmu-ilmu dalam agama Islam seperti fikih, akidah, ski, akhlak, qur'an hadits, dll yang mana pembelajaran itu berguna dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap orang. Dalam pembelajaran PAI biasanya peserta didik merasa kurang antusias dan kurang aktif dalam pembelajarannya, karena materi PAI yang dirasa banyak materinya terlebih tidak semua guru bisa menjelaskan materi dengan strategi pembelajaran yang baik. Kebanyakan guru PAI menjelaskan materi dengan metode ceramah, dengan metode tersebut peserta didik seringkali merasa bosan, mengantuk, dan ingin cepat selesai pembelajarannya karena guru lah yang menjadi pusat pembelajarannya, sedangkan peserta didik hanya mendengarkan apa yang guru jelaskan, tidak terlibat secara aktif dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SMA N 1 Bobotsari, peneliti mendapat informasi bahwa dalam sekolah tersebut menggunakan strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI. Peneliti melakukan wawancara juga dengan guru mapel PAI di sekolah tersebut yakni Bapak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. beliau menjelaskan bahwa pembelajaran PAI sebelumnya menggunakan metode ceramah seperti yang dilakukan oleh guru pada umumnya. Memang dalam suatu pembelajaran metode ceramah tetap ada tapi lebih baiknya ada beberapa metode pembelajaran lain yang digunakan untuk membuat peserta didik merasa antusias ketika pembelajaran PAI berlangsung. Ketika wawancara dengan Bapak Rarantika berlangsung beliau menjelaskan bahwa belum banyak guru yang mengetahui terkait strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Umumnya guru-guru banyak menggunakan metode ceramah ketika menjelaskan materi dalam pembelajaran. Biasanya dengan metode ceramah peserta didik merasa pembelajaran dengan cara tersebut

sudah biasa dilakukan oleh setiap guru sehingga memungkinkan banyak peserta didik merasa bosan dan mengantuk. Untuk pembelajaran PAI sendiri yang notabene banyak materinya ketika disampaikan dengan metode ceramah saja akan membuat peserta didik merasa bosan sehingga mereka cenderung untuk mengalihkan perhatian ketika pembelajaran PAI dengan bermain *handphone*, tidur, atau berbicara dengan temannya. Maka dari itu guru tersebut bercerita bahwa beliau mencoba untuk mencari cara lain supaya peserta didik merasa antusias dalam belajar PAI, dengan strategi belajar yang membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, salah satu strategi pembelajaran yang dicobanya adalah strategi *crossword puzzle* atau permainan teka-teki silang.

Alasan peneliti melakukan penelitian di kelas XI MIPA karena menurut informasi atau data yang peneliti dapat dari hasil wawancara kepada guru mapel PAI di SMA N 1 Bobotsari bahwa di kelas tersebut para peserta didiknya memiliki antusias tinggi ketika pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Lalu peneliti juga menguji data tersebut ke sumber lain, yaitu menanyakan pada waka kurikulum di SMA N 1 Bobotsari dan beliau menjelaskan bahwa di kelas XI MIPA merupakan kelas yang efektif untuk diamati sebagai penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti jelaskan diatas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “Implementasi Strategi *Crossword Puzzle* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Bobotsari”.

B. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian ini, maka peneliti perlu mendefinisikan secara konseptual dari judul di atas, yaitu:

1. Implementasi Strategi *Crossword Puzzle*

Implementasi atau yang bisa disebut dengan penerapan, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu pada aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Suatu kegiatan diimplementasikan pada suatu organisasi demi mengetahui sejauh mana dampak dan manfaat yang didapatkan dalam suatu organisasi tersebut di masa depan dari kegiatan yang dilakukan. Hasil dari kegiatan yang diterapkan tersebut harus semaksimal mungkin dan tidak mengecewakan pihak yang telah mengharapkannya. Jadi, implementasi berfokus pada sistem atau mekanisme perencanaan.

Strategi pembelajaran *crossword puzzle* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan cara permainan teka-teki silang. Dalam implementasi strategi *crossword puzzle* ini siswa akan dihadapkan dengan soal-soal yang harus diisikan jawabannya dalam kotak-kotak tersusun yang telah disediakan oleh guru. Dengan digunakannya strategi ini diharapkan peserta didik tidak cepat jenuh dengan pembelajaran PAI yang tadinya terkesan monoton menjadi suatu pembelajaran yang menarik. *Crossword puzzle* juga sebuah strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa meninggalkan esensi belajar yang sedang berlangsung.

2. SMA N 1 Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

SMA N 1 Bobotsari adalah sebuah SMA Negeri yang terletak kurang lebih 11 Km ke arah utara dari kota Purbalingga. Lokasinya berada di Desa Majapura RT 03 RW 05, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. Didirikan sejak 09 Oktober 1982, sampai saat ini sekolah SMA N 1 Bobotsari sudah terakreditasi A dengan dilengkapi sarana dan prasarana sekolah yang memadai serta guru-guru yang telah lama

berpengalaman dalam mengajar. Sejak tahun 2010/2011 mulai berbagai prestasi didapatkan baik dari segi akademik dan non akademik.

Sekolah ini merupakan sekolah jenjang menengah atas yang cukup terkenal di Purbalingga. Peminat untuk bersekolah di SMA Negeri 1 Bobotsari lumayan banyak, tidak hanya dari daerah Bobotsari saja namun juga beberapa kecamatan di Purbalingga serta dari Kabupaten Pemalang dan Pekalongan turut berminat untuk berminat belajar di sekolah ini. Selain itu sepuluh tahun terakhir ini beberapa peserta didik dari Papua dikirim untuk belajar di SMA Negeri 1 Bobotsari, hal tersebut dikarenakan sekolah ini masuk dalam ruang lingkup sekolah provinsi. Sehingga peraturan dan tata tertib yang ada sangat ketat.

Hari aktif pembelajaran di SMA Negeri 1 Bobotsari adalah Senin – Jum'at. Selain memiliki banyak guru yang telah tersertifikasi, di sekolah ini juga tersedia banyak ekstrakurikuler yang sekiranya dapat menambah *skill*. Peserta didik diwajibkan untuk mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler supaya *skill* yang ada dalam diri masing-masing peserta didik terasah. Jadi mereka tidak hanya fokus pembelajaran saja namun juga fokus untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Selain itu kegiatan pembelajaran selalu dilakukan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya terlebih dahulu lalu diadakan literasi membaca, setelah itu baru dilakukan kegiatan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA di SMA N 1 Bobotsari?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI MIPA di SMA N 1 Bobotsari.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan secara teoritis

- 1) Dapat dijadikan sebagai referensi strategi pembelajaran baru yang kiranya dibutuhkan oleh seorang guru untuk variasi pembelajaran.
- 2) Menambah khazanah keilmuan pendidikan Islam.
- 3) Menambah tentang pengetahuan dan wawasan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

b. Kegunaan secara praktis

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berguna baik bagi para pendidik ataupun orang yang mempunyai penelitian khusus dalam dunia pendidikan..
- 2) Memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mempelajari tentang implementasi strategi *crossword puzzle* dalam sebuah pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait dengan penelitian ini, maka peneliti membagi pokok pembahasan menjadi tiga bagian. Sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Pada bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian utama berisi pokok-pokok penelitian yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V, sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang dibagi menjadi dua sub bab. *Pertama*, membahas terkait kerangka teori yang terdiri dari: a) strategi pembelajaran (pengertian strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran, tujuan strategi pembelajaran, manfaat strategi pembelajaran, konsep dasar strategi pembelajaran, dan kriteria pemilihan strategi pembelajaran), b) strategi *crossword puzzle* (pengertian strategi pembelajaran *crosswod puzzle*, langkah-langkah strategi *crosswod puzzle*, kelebihan strategi *crosswod puzzle*, kekurangan strategi *crosswod puzzle*), c) pembelajaran Pendidikan Agama Islam (hakikat, ruang lingkup, karakteristik, dan tujuan serta manfaat pendidikan agama Islam). *Kedua*, membahas terkait penelitian terkait / kajian pustaka.

Bab III adalah metode penelitian yang menjelaskan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari profil SMA N 1 Bobotsari, strategi pembelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari, dan implementasi strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI Kelas XI di SMA N 1 Bobotsar.

Bab V adalah penutup yang meliputi simpulan dan saran.

Pada bagian akhir berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran PAI

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Awal mulanya istilah strategi digunakan dalam kalangan militer yang bisa dikatakan sebagai seni pada perancang (operasi) peperangan terutama yang berkaitan dengan menggunakan gerakan pasukan dan navigasi kepada polisi perang yang dilihat paling menguntungkan agar mendapatkan kemenangan.⁵ Dalam kaitannya dengan pendidikan strategi merupakan pola yang digunakan oleh pendidik dan peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Strategi itu sendiri memiliki peranan penting untuk tercapainya sebuah tujuan, sebab strategi memberikan arah yang harus dilakukan dan menunjukkan bagaimana caranya untuk melakukan suatu tindakan demi mencapai tujuan yang diinginkan.⁷

Dalam arti secara luas, strategi bisa mencakup seperti: 1) metode, 2) pendekatan, 3) pemilihan sumber-sumber (termasuk media yang digunakan dalam belajar), 4) pengelompokan *audience* atau peserta didik, 5) pengukuran keberhasilannya.⁸

Menurut Gegne yang dikutip oleh Gina Dewi Lestari Nur pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang sengaja dibuat untuk memudahkan seseorang dalam belajar.⁹ Pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan suatu kegiatan yang direncanakan, dilaksanakan,

⁵ Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran", *Jurnal Madrasah*, Vol. 5, No. 2, 2013, hlm. 164.

⁶ Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran" ..., hlm. 165.

⁷ Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", *Jurnal Menata*, Vol. 2, No. 2, 2019, hlm. 60.

⁸ Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 100.

⁹ Gina Dewi Lestari Nur, "Pembelajaran Vokal Grup dalam Kegiatan Pengembangan Diri di SMP N 1 Panumbangan Ciamis", *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia, hlm. 7.

dan adanya evaluasi sehingga peserta didik dapat melakukan pembelajaran yang efektif juga efisien.¹⁰ Beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika merancang pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dilakukan dengan pengalaman nyata dan lingkungan yang otentik. Karena itu perlu bagi peserta didik untuk mengolah (belajar memahami, mengerjakan, dan melakukan kegiatan praktikum) secara maksimal.
- 2) Isi pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, dengan memperhatikan fungsinya sebagai mekanisme adaptif dalam proses mengkonstruksi, mendekonstruksi, dan mereproduksi pengetahuan, sikap, dan kemampuan.
- 3) Menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang diperlukan. Pendidik profesional yang berkepentingan dengan keberhasilan proses pembelajaran hendaknya mengupayakan ketersediaan media pembelajaran dan sumber daya yang memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman belajar yang luas, spesifik, serta mendalam.
- 4) Penilaian hasil akademik peserta didik dilakukan secara formatif sebagai diagnosis untuk memberikan pengalaman belajar yang berkesinambungan dan sebagai bagian dari menjadi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.¹¹

Strategi pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk membuat peserta didiknya senang ketika belajar, strategi pembelajaran tidak bisa dikatakan sebagai hal yang sederhana karena setiap pembelajaran berlangsung harus mengerahkan segala kemampuan yang ada demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.¹²

Dalam sebuah kelas terdapat banyak anak yang memiliki karakteristik

¹⁰ Gina Dewi Lestari Nur, "Pembelajaran Vokal Grup" ..., hlm. 7.

¹¹ Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: Diva Press, 2019), hlm. 16 - 17.

¹² Novita Eka Anggraeni, "Strategi Pembelajaran dengan Model Pendekatan pada Peserta Didik agar Tercapainya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi", *Jurnal Strategi Pembelajaran dengan Model*, Universitas Jember Indonesia. hlm. 75.

belajar yang berbeda-beda, maka guru harus tahu strategi apakah yang sekiranya bisa diterima oleh kebanyakan peserta didik bahkan kalau bisa yang diterima dan disukai oleh semua peserta didik yang diajar. Pendidik atau guru harus kreatif dan inovatif dalam memilih strategi pembelajaran agar tercipta strategi pembelajaran efektif yang dapat membuat tujuan pembelajaran tercapai.

b. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Ada beberapa jenis terkait strategi pembelajaran, diantaranya sebagai berikut.¹³

1) *Active Learning*

Active learning merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung supaya mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dalam pembelajaran ini peserta didik harus lebih berperan aktif atau mendominasi daripada guru yang mengajar. Tujuan adanya pembelajaran aktif untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien. Pembelajaran ini merupakan salah satu cara untuk menangkap informasi lebih mudah yang nantinya akan mudah diserap oleh otak.¹⁴ Jadi pada intinya pembelajaran aktif (*active learning*) adalah sebuah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan peserta didik untuk berperan lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung terkait penemuan informasi, pengolahan informasi, dan pengambilan kesimpulan informasi untuk penerapan atau praktik lebih lanjut dengan memberikan lingkungan belajar yang membantu peserta didik mengurangi kebosanan dan merasakan kesenangan ketika pembelajaran berlangsung.¹⁵

¹³ Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 39-45.

¹⁴ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2016), hlm. 17.

¹⁵ Dodik Kariadi dan Wasis Suprpto, "Model Pembelajaran *Active Learning* dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKn", *Jurnal Educatio*, Vol. 12, No. 1, Juni 2018, hlm. 16.

Strategi *crossword puzzle* atau teka-teki silang merupakan strategi yang dikembangkan oleh Mel Silberman dalam *active learning* bagian ke empat, strategi meninjau ulang. Strategi *crossword puzzle* merupakan strategi yang digunakan untuk posttest karena membantu siswa mereview atau mengulang materi yang telah dipelajari.¹⁶ *Crossword puzzle* merupakan salah satu permainan edukatif terkenal yang dapat membuat peserta didik menjadi aktif ketika pembelajaran.¹⁷

2) *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Contextual teaching learning (CTL) atau bisa disebut pembelajaran kontekstual adalah konsep pembelajaran yang mendorong guru untuk menghubungkan topik dengan situasi kehidupan nyata peserta didik.¹⁸ Pengetahuan dan keterampilan peserta didik berasal dari upaya peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan baru mereka sendiri saat mereka belajar.¹⁹

3) *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif)

Cooperatif learning membentuk interaksi yang asah, asih, dan asuh untuk menciptakan komunitas belajar dalam masyarakat.²⁰ Strategi pembelajaran kooperatif menuntut peserta didik untuk belajar dalam sebuah kelompok yang akan sangat membantu perkembangan keterampilan sosial, sikap, dan kognitif. Pembelajaran kooperatif mengajarkan peserta didik bahwa keberhasilan individu bukan hanya karena kemampuan

¹⁶ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009) hlm. 200.

¹⁷ Elis Susiana, "Penerapan Model *Active Learning* dengan Metode *Crossword Puzzle* dalam Pembelajaran Ekonomi Kelas X di SMA", *Skripsi*, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2017, hlm. 2.

¹⁸ Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 40.

¹⁹ Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (t.k., : Yuma Pressindo, 2010), hlm. 14.

²⁰ Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran ...*, hlm. 40.

individu itu saja melainkan juga dipengaruhi oleh keberhasilan kelompok.²¹

4) PAIKEM

PAIKEM merupakan suatu pendekatan baru dalam pembelajaran yang berorientasi pada guru untuk membuat pembelajaran yang variatif dan inovatif.²² PAIKEM adalah singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Berikut ini yang dimaksud dengan pembelajaran PAIKEM:

a) Aktif

Pembelajaran yang aktif adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh peserta didik dan guru untuk aktif ketika pembelajaran berlangsung. Belajar aktif sangat diperlukan untuk peserta didik agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar.²³

b) Inovatif

Inovatif berarti bisa menciptakan hal-hal baru yang belum pernah ada. Ciri-ciri dari pembelajaran inovatif adalah peserta didik berani untuk menyampaikan pendapatnya, peserta didik bebas untuk menyampaikan dan menanggapi pendapat, dan bersedia untuk menerima penilaian orang lain juga mau mengomentari pendapat orang lain.²⁴

c) Kreatif

Dalam pembelajaran guru dituntut kreatif untuk menciptakan berbagai variasi dalam pembelajaran selain itu guru juga diharapkan bisa membuat peserta didik menjadi lebih aktif ketika pembelajaran, tidak takut untuk

²¹ Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 43

²² Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016) hlm. 43.

²³ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM ...*, hlm. 44.

²⁴ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM ...*, hlm. 46.

menyampaikan argumen dan pendapat, serta bisa menyampaikan masalah yang dirasakannya dan bisa mengambil jalan solusinya.²⁵

d) Efektif

Apapun metode dan strateginya, pembelajaran tetaplah harus sesuai dengan indikator pembelajaran yang ada. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang bisa menciptakan kondisi belajar yang baik sesuai dengan indikator dengan tujuan bisa menciptakan hasil pembelajaran yang diharapkan.²⁶

e) Menyenangkan

Ketika pembelajaran berlangsung tentunya baik peserta didik maupun guru ingin tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Artinya dari guru sendiri harus bisa menciptakan strategi-strategi belajar yang menyenangkan yang sekiranya bisa mengajak peserta didik aktif dan antusias dalam belajar sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan.²⁷

c. Tujuan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu prosedur yang menjadi patokan agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.²⁸ Strategi tercipta tentu ada tujuannya, di bawah ini yang merupakan tujuan dari strategi pembelajaran adalah:

- 1) Untuk proses pengembangan pengajaran yang sistematis yang digunakan secara khusus sesuai dengan teori belajar mengajar untuk menjamin kualitasnya.

²⁵ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM ...*, hlm. 47.

²⁶ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM ...*, hlm. 47.

²⁷ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM ...*, hlm. 47.

²⁸ Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran", *Jurnal Madrasah*, Vol. 5, No. 2, 2013, hlm. 168-169.

- 2) Untuk disiplin ilmu yang selalu memperhatikan hasil penelitian dan teori tentang strategi pengajaran dan penerapannya dalam pembelajaran.
- 3) Untuk ilmu, yaitu penciptaan spesifikasi rinci mengembangkan, menerapkan, mengevaluasi, dan memelihara baik situasi maupun fasilitas pembelajaran dalam jangkauan yang umum sampai yang khusus.
- 4) Untuk teknologi, khususnya skema yang mendukung digunakannya teknik yang bisa mengembangkan perilaku kognitif dan membangun teori untuk memecahkan masalah instruksional.²⁹

d. Manfaat Strategi Pembelajaran

Adapun manfaat strategi pembelajaran itu sendiri ada manfaat bagi peserta didik dan ada manfaat untuk pendidik. Di bawah ini manfaat strategi pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1) Bagi Peserta Didik

- a) Setiap peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam belajar meskipun materi yang disampaikan sama.
- b) Peserta didik bisa meraih prestasinya berdasarkan kemampuannya dalam belajar.
- c) Antar peserta didik memiliki persaingan yang sehat untuk tercapainya hasil pembelajaran yang efektif dan efisien.
- d) Peserta didik merasa bahagia ketika hasil pembelajaran yang diperolehnya mendapatkan hasil yang maksimal.³⁰

2) Bagi Pendidik

- a) Pendidik atau guru bisa mengemas proses pembelajaran sedemikian rupa supaya tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b) Pendidik bisa memantau dan membimbing kemampuan peserta didik secara teratur.

²⁹ Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 33-34.

³⁰ Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 34-35.

- c) Pendidik bisa menganalisis kemampuan peserta didik, sehingga ketika evaluasi bobot soal yang diujikan sesuai dengan peserta didik.
- d) Pendidik bisa mengadakan kelas akselerasi pada peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dalam belajar.³¹
- e. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

Empat konsep strategi pembelajaran menurut Syaiful Djamarah dan Anwar Zain adalah sebagai berikut:³²

- 1) Mengidentifikasi atau menetapkan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian pada peserta didik.
- 2) Menetapkan sistem pendekatan pada pembelajaran berdasarkan pandangan dan keinginan masyarakat.
- 3) Memilih dan menetapkan cara, metode, dan teknik pembelajaran.
- 4) Menetapkan standar kualifikasi keberhasilan suatu pembelajaran.

- f. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran

Ketika memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika pembelajaran tidak boleh asal dan sembarangan sebab setiap peserta didik memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda. Seorang guru harus memahami kriteria-kriteria yang dibutuhkan ketika memilih strategi pembelajaran. Menurut Mager kriteria-kriteria yang dibutuhkan dalam memilih strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:³³

- 1) Berpatokan pada tujuan pembelajaran berkaitan dengan jenis perilaku yang ingin dicapai oleh peserta didik.
- 2) Memilih teknik pembelajaran berdasarkan keterampilan yang diinginkan oleh peserta didik ketika memasuki dunia pekerjaan di masa depan.
- 3) Menggunakan bahan ajar sebanyak-banyaknya untuk merangsang peserta didik supaya tertarik pada pembelajaran.

³¹ Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 35-36.

³² Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 36.

³³ Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 37-38.

2. Strategi *Crossword Puzzle*

a. Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Strategi pembelajaran adalah sesuatu cara yang didalamnya merupakan sebuah rencana yang tersusun secara khusus demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Sedangkan *crossword puzzle* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan teka-teki silang (TTS) merupakan sebuah permainan dengan mengisi kotak-kotak yang tersedia berdasarkan pertanyaan yang ada baik secara mendatar ataupun menurun. Strategi *crossword puzzle* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang termasuk dalam strategi pembelajaran aktif atau biasa disebut dengan *active learning*.³⁴

Pembelajaran aktif adalah sebuah pembelajaran yang memberikan peserta didik kesempatan untuk berperan aktif ketika pembelajaran dengan bisa mengaitkan hubungan interaktif dengan materi pelajaran yang dipelajari sehingga akan timbul kesimpulan dari pemahaman peserta didik terhadap apa yang dipelajari tidak hanya sebagai pendengar dari perkataan guru.³⁵ Hal itu terjadi karena dua kemungkinan, pertama karena guru atau orang yang memberi informasi kurang jelas atau terlalu cepat dalam menyampaikan informasi, atau kemungkinan yang kedua yakni kemampuan orang itu sendiri yang tidak bisa mendengarkan informasi secara baik.³⁶ Permainan *crossword puzzle* membuat peserta didik termotivasi untuk senang dalam belajar, karena peserta didik merasa *enjoy* dengan

³⁴ Asry Ati, "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Inpres Mallengkeri I Kecamatan Tamalate Kota Makassar", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

³⁵ Yuli Habibatul Imamah, Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia, *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7, 2021, hlm. 177.

³⁶ Nur Asiah, "Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Raden Intan Lampung", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 4, No. 1, 2017, hlm. 23.

pembelajaran yang ada.³⁷ *Crossword puzzle* dapat digunakan untuk mengajarkan terminologi, definisi, ejaan, dan memasangkan konsep-konsep kunci. Karena peserta didik perlu mengeja item dengan benar untuk menyelesaikan teka-teki.³⁸

Strategi *crossword puzzle* merupakan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengingat kembali, mencari materi, dan mencocokkan kata yang pas sesuai dengan jumlah kotak yang tersedia.³⁹ Pembelajaran dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* secara umum memiliki manfaat diantaranya yaitu untuk mengasah otak, nalar, dan menguji kesabaran sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam proses memahami materi, dapat membuat peserta didik menjadi aktif ketika pembelajaran, dalam belajar peserta didik bisa meningkat fokus dan konsentrasinya, materi pelajaran yang telah dipelajari menjadi materi yang kuat diingat, dan bisa menghilangkan rasa jenuh peserta didik dalam belajar.⁴⁰

b. Langkah – langkah Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Setiap strategi yang disiapkan untuk sebuah pembelajaran tentu ada langkah-langkah yang harus dilakukan, sama halnya dengan strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI. Beberapa langkah-langkah itu diantaranya adalah:⁴¹

- 1) Tuliskan kata kunci atau istilah yang akan digunakan dalam *crossword puzzle* sesuai dengan materi yang telah diajarkan pada peserta didik.

³⁷ Nur Zamzani B, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Crossword Puzzle* (Teka-teki Silang) terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

³⁸ Piyusha S. Shetgar & Asha V. “Thalange, *Crossword Puzzle: An Active Learning Strategy*”, *Ijrar (International Journal of Research and Analytical Reviews)*, Vol. 5, 2018, hlm. 1318.

³⁹ Ade Irma, “Analisis Media Pembelajaran *Crossword Puzzle* (Teka-teki Silang) untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020.

⁴⁰ Novita Andriani, “Efektivitas Media Pembelajaran *Crossword Puzzle* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Siswa SMA N 5 Semarang”, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, 2020.

⁴¹ Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 70-71.

- 2) Buatlah kisi-kisi sesuai materi dengan kata-kata terpilih yang akan digunakan dalam *crossword puzzle*.
- 3) Buatlah soal yang jawabannya menjurus pada kata-kata yang terpilih dalam *crossword puzzle*.
- 4) Bagikan soal *crossword puzzle* ini dalam pembelajaran, baik secara individu atau bekerjasama.
- 5) Berikan kesempatan bagi peserta didik beberapa waktu untuk menjawab soal *crossword puzzle* tersebut.

c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Setiap strategi yang telah guru siapkan untuk sebuah pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya. Diantara kelebihan strategi *crossword puzzle* ini dalam pembelajaran adalah:⁴²

- 1) Membuat ringkas, padat, dan jelas isi materi pembelajaran.
- 2) Membuat antusias peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik bisa aktif dari awal sampai akhir pembelajaran.
- 3) Pembelajaran terasa lebih hidup dan membuat peserta didik menjadi tertarik dengan pembelajaran.

Sedangkan kekurangan dari strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila terdapat satu kesalahan dalam menjawab soal berimbas pada jawaban soal lainnya.⁴³
- 2) Waktu yang digunakan peserta didik relatif lama untuk mencari dan menyesuaikan antara jawaban dengan kotak yang tersedia.

⁴² Hikmah Turudaning Kalbu, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Zat Adiktif dan Psikotropika pada Siswa Kelas VIII F SMP N 4 Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, hlm 8.

⁴³ Hikmah Turudaning Kalbu, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*" ..., hlm. 8.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam yang biasanya disingkat dengan PAI adalah salah satu pembelajaran wajib baik di sekolah dasar maupun di sekolah menengah. Dalam pembelajaran PAI biasanya terdapat materi akidah-akhlak, fiqih, Al- Qur'an hadits, dan tarikh. Zakiah Daradjat berpendapat bahwa pembelajaran pendidikan Islam di sekolah merupakan sebuah upaya untuk mendidik dan mendorong peserta didik supaya selalu memahami ajaran Islam secara menyeluruh, hidup dengan tujuan, dan akhirnya mampu menjadikan ajaran agama Islam sebagai kebiasaan dan arahan dalam hidup.⁴⁴

Pada hakikatnya adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk menanamkan ajaran-ajaran Islam dalam diri peserta didik supaya kehidupan mereka terarah, sebab ketika di sekolah itu materi-materi yang ada hanyalah materi umum makanya harus diselingi dengan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam di sekolah juga menjadi daya tarik tersendiri, peserta didik merasa bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi hiburan ketika jenuh menghadapi pelajaran-pelajaran umum yang memiliki jumlah jam belajar lebih banyak.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam jenjang sekolah baik dasar maupun menengah, pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki ruang lingkup yang terliput didalamnya yaitu keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara *Hablum Minallah* (hubungan manusia dengan sang pencipta/Allah Swt), *Hablum Minannas* (hubungan manusia dengan manusia lainnya), dan *Hablum Minal Alam* (hubungan manusia dengan alam sekitarnya).

⁴⁴ Asep A. Aziz, dkk, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar", *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18, No. 2, 2020, hlm. 132.

Setiap jenjang sekolah dari dasar, menengah baik pertama maupun atas tentu memiliki ruang lingkup pembelajaran PAI yang berbeda-beda. Adapun yang termasuk dalam ruang lingkup pembelajaran PAI di tingkat sekolah menengah atas adalah berfokus pada aspek Al Qur'an / Hadits, Keimanan, Syariah, Akhlak, dan Tarikh.⁴⁵

c. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki karakteristik yaitu dalam pendidikan Islam bukan hanya mengajarkan pembelajaran yang sifatnya logika saja tapi juga mengajarkan tentang ilmu yang sifatnya sosial keagamaan. Seorang yang telah memelajari pendidikan agama Islam tentunya tidak hanya cerdas tapi juga menjunjung komitmen atas apa yang menjadi kepercayaannya. Jadi pembelajaran pendidikan Islam bisa menjawab tantangan dunia yang semakin pesat.⁴⁶ Ajaran dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah jadi tidak hanya membahas tentang keimanan dan ketakwaan pada Allah semata, namun juga mengajarkan akan pentingnya toleransi, tidak memaksa orang lain yang tidak sepaham, dan saling hormat menghormati antar umat beragama.⁴⁷

d. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Setiap sesuatu yang diciptakan atau dilakukan pasti ada fungsinya tersendiri. Berikut fungsi dari adanya pembelajaran pendidikan di sekolah adalah:⁴⁸

- 1) Mengembangkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah Swt juga memperbaiki akhlak terpuji peserta didik.

⁴⁵ Yunus dan Arhanuddin Salim, "Eksistensi Moderasi Islam dalam Kurikulum Pembelajaran PAI di SMA", *Al Tadzkiah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2018, hlm. 186.

⁴⁶ M. Saekan Muchith, "Karakteristik Pendidikan Agama dan Keagamaan", *Jurnal Al Hikmah*, 2015, hlm. 8.

⁴⁷ Hafsah, "Karakteristik Pembelajaran PAI dalam Pendidikan Formal", *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, Vol. 4, No. 1, Februari 2021. hlm. 222.

⁴⁸ Muhamad Haris Zubaidillah, dkk, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP, dan SMA", *Addabana Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 4.

- 2) Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dan sosial sebagai arahan untuk tujuan hidup baik di dunia maupun akhirat.
- 3) Memperbaiki kekeliruan dan menyempurnakan kekurangan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam di kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengajarkan tentang ajaran agama Islam dan mengaitkannya kedalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut Daradjat ada 3 tujuan dari pendidikan agama Islam yaitu adalah sebagai berikut.⁴⁹

- 1) Menumbuhkembangkan dan membentuk sikap yang positif dalam diri peserta didik serta taat kepada Allah Swt dan cinta Rasulullah saw.
- 2) Menaati Allah Swt dan mencintai Rasul saw sebagai dorongan keinginan bagi siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan mencari Ridho Allah Swt.
- 3) Mengembangkan dan mendorong siswa untuk memiliki pemahaman agama yang benar dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari apapun kondisinya.

e. Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA

Menurut Oemar Hamalik kurikulum yaitu sepaket rencana dan aturan terkait konten dan materi pembelajaran dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kurikulum mencakup beberapa hal diantaranya yaitu struktur, bahan materi, dan pelajaran untuk mencapai tujuan mendirikan satuan pendidikan nasional.⁵⁰ Pembelajaran PAI ada dalam pembelajaran di sekolah memiliki keinginan bahwa sekolah juga bisa melahirkan manusia yang selalu

⁴⁹ Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*, Vol. 17, No. 2, 2019, hlm. 84.

⁵⁰ Fauzan, dkk, "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia dan Thailand: Studi Kebijakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2008 di Tingkat SMA", *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 2, 2019, hlm. 303.

berusaha untuk menyempurnakan akhlak, keimanan, dan ketakwaan juga aktif dalam tujuan membangun harkat dan martabat bangsa.⁵¹

Menurut S. Nasution kurikulum dibagi menjadi 4 golongan yaitu produk, program, tujuan, dan pengalaman.⁵² Sedangkan dilihat dari konsep dan pelaksanaannya kurikulum terbagi menjadi 3 macam yaitu:

- 1) Kurikulum ideal, yaitu suatu kurikulum yang isinya ideal, diinginkan seperti yang terdapat dalam dokumen kurikulum.
- 2) Kurikulum aktual dan faktual, adalah kurikulum yang pelaksanaannya ketika proses belajar mengajar. Kurikulum mengacu pada bahan ajar yang telah direncanakan dan dilaksanakan dalam jangka panjang. Sedangkan pengajaran mengacu pada implementasi kurikulum secara bertahap dalam proses pengajaran.
- 3) Kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*), adalah semua yang terjadi ketika pelaksanaan kurikulum ideal menjadi kurikulum faktual. Semua yang terjadi dalam kelas ketika pembelajaran akan menjadi kurikulum tersembunyi dan akan terjadi pelaksanaan kurikulum ideal di sekolah.⁵³

Dalam pendidikan Islam kurikulum disebut dengan *manhaj* yang memiliki arti jalan yang terang yang dilewati guru dan peserta didiknya supaya memajukan pengetahuan, keterampilan, serta sikap mereka.⁵⁴ Kurikulum pendidikan Islam adalah kurikulum yang disusun sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Islam, diantaranya tujuan tersebut adalah terwujudnya muslim yang *kaffah*, akalunya cerdas dan pandai, hatinya selalu dipenuhi akan keimanan pada Allah

⁵¹ Wahab, "Pelaksanaan Pendidikan Agama pada SMA Swasta: Studi Komparatif Perilaku Keagamaan di SMA Al Islam I dan SMA Batik 2 Surakarta", *Jurnal Analisa*, Vol. XVII, No. 1, 2010, hlm. 149.

⁵² Ulpah Maspupah, "Pengembangan Kurikulum di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini", *Yin Yang*, Vol. 13, No. 1, 2018, hlm. 136.

⁵³ Ulpah Maspupah, "Pengembangan Kurikulum Kurikulum di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini," ..., *Yin Yang*, hlm. 136-137.

⁵⁴ Jon Helmi, "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sistem Pembelajaran Full Day School", *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, 2016, hlm. 74.

Swi. Agar terwujudnya kriteria muslim tersebut kerangka dasar kurikulumnya adalah adanya mata pelajaran olahraga dan kesehatan agar tercipta jasmani yang sehat dan kuat, tersedianya mata pelajaran umum untuk menciptakan peserta didik yang cerdas akalnya, dan tersedia mata pelajaran agama agar hati selalu terpenuhi dengan keimanan dan ketakwaan pada Allah Swi.⁵⁵ Materi-materi yang tercakup dalam ruang lingkup PAI di jenjang SMA kelas XI adalah sebagai berikut:

1) Al Qur'an / Hadits

Dalam pembelajaran Al Qur'an / hadits ditekankan pada kemampuan untuk membaca yang baik dan benar, pemahaman makna secara tekstual dan kontekstual, serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁶ Materi PAI kelas XI Al Qur'an / hadits yaitu tentang perilaku taat (Q.S. Al Maidah: 48), kompetisi dalam kebaikan (Q.S. An Nisa: 49), etos kerja (At Taubah: 105), dan toleransi sebagai alat pemersatu bangsa (Q.S. Yunus: 40-41).⁵⁷

2) Keimanan

Dalam pembelajaran PAI kelas XI SMA terkait materi keimanan adalah menekan dan membina peserta didik untuk yakin bahwa Tuhan merupakan asal usul adanya manusia dan tujuan manusia hidup.⁵⁸ Materi PAI kelas XI terkait keimanan

⁵⁵ Mohammad Ahyar Yusuf S., "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Pendidikan Nilai", *Jurnal Tamaddun – FAI UMG*, Vol. XIX, No. 2, 2018, hlm. 104-105.

⁵⁶ HM. Zainuddin, Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Islam (PAI), <https://uinmalang.ac.id/r/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html>2013, diakses 30 Mei 2022 pukul 04.30.

⁵⁷ Abd. Rahman dan Hery Nugroho, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019).

⁵⁸ HM. Zainuddin, Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Islam (PAI), <https://uinmalang.ac.id/r/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html>2013, diakses 30 Mei 2022 pukul 04.30

diantaranya yaitu tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt, dan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.⁵⁹

3) Syariah

Dalam pembelajaran PAI kelas XI SMA terkait materi syariah adalah tentang ibadah dan muamalah. Syariah adalah suatu aturan yang mengatur hubungan manusia dengan sang pencipta (*hablum minallah*) dan hubungan manusia dengan sesama (*hablum minannas*).⁶⁰ Materi PAI kelas XI terkait syariah diantaranya yaitu tentang pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah, pelaksanaan khutbah, tabligh, dakwah di masyarakat, prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.⁶¹

4) Akhlak

Dalam pembelajaran PAI kelas XI SMA terkait materi akhlak adalah menekankan pembiasaan pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari untuk menerapkan perilaku terpuji (*akhlak mahmudah*) dan menghindari akhlak tercela (*akhlak madzmumah*).⁶² Materi PAI kelas XI terkait akhlak diantaranya yaitu *syaja'ah* (berani membela kebenaran), hormat dan patuh kepada orang tua serta guru.⁶³

5) Tarikh

Dalam pembelajaran PAI kelas XI SMA terkait materi tarikh adalah pembelajaran yang menekankan peserta didik bisa mengambil hikmah dari kisah-kisah masa lampau yang meliputi

⁵⁹ Abd. Rahman dan Hery Nugroho, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019).

⁶⁰ HM. Zainuddin, Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Islam (PAI), <https://uinmalang.ac.id/r/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html>2013 , diakses 30 Mei 2022 pukul 04.30.

⁶¹ Abd. Rahman dan Hery Nugroho, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019).

⁶² HM. Zainuddin, Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Islam (PAI), <https://uinmalang.ac.id/r/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html>2013 , diakses 30 Mei 2022 pukul 04.30.

⁶³ Abd. Rahman dan Hery Nugroho, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019).

beberapa aspek diantaranya sosial, politik, budaya, dll.⁶⁴ Materi PAI kelas XI terkait tarikh diantaranya yaitu perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan, dan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).⁶⁵

B. Penelitian Terkait

Pertama, Retno Kurniasih dengan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Crossword Puzzle* Berbasis Android pada Mata Pelajaran Dasar Perbankan untuk Kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”. Dalam skripsi tersebut penulis menjelaskan mengenai pengembangan media belajar *crossword puzzle* dengan menggunakan hp android. Pengembangan media yang dilakukan untuk memecahkan masalah mengenai mata pelajaran dasar perbankan yang dirasa banyak siswa yang tidak antusias dengan pelajaran tersebut, sehingga penulis berinovasi untuk menjalankan metode *crossword* dengan menggunakan android untuk menjelaskan pada siswa-siswa. Persamaan penelitian dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama berkaitan dengan permainan *crossword puzzle* sebagai alat untuk menunjang pembelajaran supaya tujuan pembelajaran tercapai. Sedangkan perbedaannya adalah materi yang disajikan, objek penelitian, tempat penelitian, serta metode penelitian yang digunakan.

Kedua, Skripsi dari Asry Ati yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SD Inpres Mallengkeri Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa dalam belajar bahasa Indonesia terkadang siswa tidak semangat karena strategi pembelajaran yang sama dari hari ke hari membuat bosan. Sehingga dalam hal ini penulis

⁶⁴ HM. Zainuddin, Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Islam (PAI), <https://uinmalang.ac.id/r/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html>2013, diakses 30 Mei 2022 pukul 04.30.

⁶⁵ Abd. Rahman dan Hery Nugroho, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019).

mencoba meneliti menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* untuk membuat siswa memiliki gairah kembali dalam belajar. Persamaan penelitian dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* untuk mengatasi kebosanan siswa dalam pembelajaran di sekolah. Perbedaannya adalah materi yang diteliti, subjek penelitian, objek penelitian, tempat penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Asry Ati menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Muhafidin (UIN Raden Intan Lampung, 2018) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V MIN 6 Bandar Lampung”. Dalam skripsi tersebut sang peneliti menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan sosial merupakan program pendidikan atau bidang studi dalam kurikulum sekolah yang mempelajari kehidupan manusia dalam bermasyarakat serta hubungan antara manusia dengan lingkungannya baik fisik maupun sosial. Dalam penelitian skripsi tersebut menjelaskan bahwa banyak siswa yang kurang tertarik dan kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran IPS karena guru kurang memanfaatkan metode yang lebih interaktif, guru hanya mengandalkan metode ceramah ketika pembelajaran berlangsung. Maka dari itu setelah guru menerapkan strategi pembelajaran menggunakan *crossword puzzle* siswa lumayan tertarik dengan pembelajaran IPS, nilai yang diperoleh siswa meningkat. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan *crossword puzzle* untuk membuat peserta didik lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung. Sedangkan perbedaannya adalah materi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, dan metode penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Serangkaian kegiatan menyelidiki dan mencari secara alami di bidang tertentu agar memperoleh fakta atau prinsip baru yang memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman baru dan untuk meningkatkan derajat ilmu pengetahuan dan teknologi adalah yang dimaksud dengan penelitian.⁶⁶ Peneliti telah melakukan penelitian yang disebut dengan penelitian ilmiah, karena dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menggali informasi tentang masalah tertentu, kemudian informasi yang didapatkan merupakan suatu upaya yang bisa digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut, semua tahapan yang dilakukan ketika penelitian tersusun secara sistematis dan empiris serta memiliki dasar teori yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁶⁷

Penelitian ini merupakan penelitian dengan *field research* (penelitian lapangan). *Field research* ini merupakan sebuah bentuk penelitian yang memiliki tujuan untuk mengungkap makna yang ditunjukkan oleh masyarakat tentang perilaku sebenarnya di sekitar lingkungannya.⁶⁸ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan segala fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif datanya bisa menggunakan kata-kata, atau mendeskripsikan mengenai fakta atau fenomena yang sedang diamati.⁶⁹ Penelitian dengan pendekatan kualitatif

⁶⁶ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 8.

⁶⁷ Sri Wahyuni, "Implementasi Media Podcast dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, 2021, hlm. 31.

⁶⁸ Salmon Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode *Field Research* Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia", *Dimensi (Jurnal Arsitektur dan Lingkungan Buatan)*, Vol. 34, No. 1, 2006, hlm. 59.

⁶⁹ Septi Wahyu Utami, "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 64.

menurut Sugiyono adalah data yang sudah dikumpulkan bentuknya teks atau gambar, sehingga tidak menegaskan pada bilangan atau angka.⁷⁰ Pada penelitian kali ini peneliti akan mendapatkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tujuan adanya penelitian dengan pendekatan kualitatif ini adalah untuk mempermudah peneliti ketika pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif dikenal juga dengan penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*. Pada kondisi alamiah objek peneliti menggunakan filsafat *postpositivisme* dan peneliti memiliki peran sebagai kuncinya. Sampel sumber data digabungkan (ditriangulasi) dengan analisis induktif atau kualitatif yang lebih mengutamakan makna daripada generalisasi.⁷¹ Partisipan yang paling penting untuk andil dalam penelitian ini adalah Guru yang mengampu mata pelajaran PAI di kelas MIPA, peserta didik, serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini, tepatnya di SMA N 1 Bobotsari, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan segala sesuatu yang telah dipahami, disuguhkan, dan ditelaah, serta diambil kesimpulannya terkait implementasi strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI kelas XI MIPA di SMA N 1 Bobotsari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi diadakannya penelitian tersebut. Peneliti melaksanakan penelitian tepatnya di SMA N 1 Bobotsari yang beralamat di desa Majapura RT 03 RW 05, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi atau tempat penelitian ini karena mempertimbangkan beberapa alasan, diantaranya yaitu karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit yang cukup banyak peminatnya. Tidak hanya favorit tapi

⁷⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hlm. 22.

⁷¹ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan...*, hlm. 15.

sekolah tersebut juga merupakan salah satu sekolah unggulan di Purbalingga yang sudah berakreditasi A dan masuk dalam lingkup sekolah provinsi. Berbagai bidang kejuaraan telah dimenangkan baik di bidang akademik maupun non akademik. Hal yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut karena strategi yang digunakan oleh guru ketika mengajar mata pelajaran PAI yang mana mapel tersebut bisa dikatakan hanya memiliki jam mengajar yang sedikit dibanding mapel lainnya. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar mapel PAI adalah strategi *crossword puzzle* atau bisa disebut dengan teka-teki silang.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua tahapan penelitian yang dilakukan, pertama tahap observasi pendahuluan dan yang kedua tahap penelitian/riset. Tahap observasi pendahuluan bertujuan untuk meminta izin serta kesanggupan sekolah terhadap kerjasama penelitian yang dilakukan dan juga arahan serta bimbingan dari pihak terkait untuk melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi dalam penelitian. Waktu observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti adalah pada tanggal 15 Januari 2022 sampai bulan Februari 2022.

Tahapan yang kedua yaitu tahapan penelitian, merupakan suatu tahapan yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar di kelas. Pada tahapan ini dilakukan selama bulan Juni sampai Agustus 2022. Dalam jangka waktu tersebut peneliti melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang lebih intens, jelas, dan kompleks yang berguna dalam proses mengumpulkan data, menyajikan data, menganalisis data, dan menyusun laporan hasil penelitian.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti akan terdapat yang namanya objek penelitian. Sementara objek penelitian itu sendiri adalah suatu topik yang akan dibahas dalam penelitian. Jadi objek penelitian adalah sasaran ilmiah yang memiliki tujuan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian.

Objek penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah tempat atau lokasi diadakannya penelitian yaitu di SMA N 1 Bobotsari, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. Kegiatan yang akan dijadikan objek penelitian yaitu implementasi strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI di kelas XI MIPA.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif dalam hal subjek penelitiannya adalah orang, yang nantinya akan dijadikan sebagai narasumber atau pemberi informasi.⁷² Berikut di bawah ini yang menjadi subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a) Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Bapak Rarantika Setyo Purnomo, S. Pd.I.)

Orang yang berperan sebagai pelaku utama atau subjek utama dalam penelitian ini. Karena subjek inilah yang akan menjadi sumber informasi terkait penelitian. Alasan mengapa memilih guru atau pihak terkait dalam penelitian karena mereka yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi yang memiliki data lengkap sebagai pelaku atau pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

- b) Waka Kurikulum SMA N 1 Bobotsari (Wahyu Budi Nugroho, M. Pd.)

Selain guru mata pelajaran PAI, penulis juga perlu untuk melakukan wawancara dengan waka kurikulum di SMA N 1 Bobotsari selaku orang yang memiliki kebijakan tentang kurikulum

⁷² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian ...*, hlm. 62.

yang berlaku di sekolah tersebut. Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada waka kurikulum terkait kebijakan-kebijakan yang ada dalam sekolah tersebut, terutama dalam hal kurikulum PAI.

c) Peserta Didik

Setelah guru yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini, kemudian ada peserta didik yang menjadi pelaku atau pihak selanjutnya yang terlibat dalam penelitian. Jadi dalam hal ini peserta didik dapat dijadikan sebagai narasumber yang akan memberikan informasi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini turut melibatkan peserta didik karena dijadikan sebagai informan untuk memberikan tanggapan atau pendapat mengenai implementasi strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI. Peserta didik yang diminta untuk di wawancara adalah beberapa peserta didik dari kelas XI MIPA 4 dan kelas XI MIPA 2 di SMA N 1 Bobotsari. Alasan melibatkan peserta didik dalam hal ini adalah karena merekalah yang merasakan bagaimana implementasi strategi *crossword puzzle* tersebut dalam pembelajaran PAI.

D. Metode Pengumpulan Data

Suatu data bisa dikatakan data penelitian yang baik manakala data tersebut sesuai dengan fakta yang ada dan benar-benar terjadi, data harus relevan atau sesuai dengan topik penelitian yang dibahas, dan dari data yang ada bisa mewakili seluruh populasi, dan data yang ada masih bisa dikatakan bahwa data tersebut masih valid ketika digunakan.⁷³ Dalam suatu penelitian akan ada beberapa data yang dibutuhkan, maka adanya metode pengumpulan data yang merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data. Beberapa macam metode mengumpulkan data diantaranya yang dilakukan peneliti dalam penelitian kali ini adalah:

⁷³ Sri Wahyuni, "Implementasi Media Podcast dalam Pembelajaran Daring"..., hlm. 36.

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan melakukan proses mengamati di lapangan ketika kegiatan sedang berlangsung.⁷⁴ Observasi merupakan sesuatu kegiatan untuk menemukan data atau fakta-fakta yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Observasi juga merupakan proses sistematis mengamati dan mengamati perilaku untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁷⁵ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan *non participant observer*. Observasi langsung adalah observer mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan untuk mengambil data penelitian. Sedangkan *non participant observer* yaitu observer dalam penelitian ini tidak terlibat aktif, disini observer bertindak sebagai pengamat untuk mengamati kegiatan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai *non partisipant observer*, yang dilakukannya adalah mengamati subyek penelitian atau guru yang mengajar mata pelajaran PAI dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* di kelas XI MIPA. Ketika penelitian berlangsung, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Bobotsari. Peneliti melakukan observasi langsung supaya mendapatkan data yang kuat kebenarannya terkait dengan:

- a. Gambaran umum mengenai SMA Negeri 1 Bobotsari baik dari segi fisik, sosial, geografis, maupun sarana dan prasarana.
- b. Gambaran mengenai implementasi strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Bobotsari.

⁷⁴ Ulya Hafidzoh, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP N 13 Malang", *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, hlm. 73.

⁷⁵ Umar Sidiq dan M. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hlm. 68.

2. Wawancara

Setelah melakukan observasi, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang menjadi subyek penelitian. Wawancara (*interview*) merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara adalah suatu proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam rangka memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan topik tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan keyakinan yang diprioritaskan.⁷⁶ Dalam wawancara terdapat narasumber dan pewawancara (*interviewer*). Secara fisik *interview* dibagi menjadi dua yaitu *interview* terstruktur dan *interview* tak terstruktur.⁷⁷ *Interview* terstruktur adalah proses wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah tersusun, sedangkan *interview* tak tersusun adalah wawancara dengan mengalir apa adanya, pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh *interviewer* murni langsung dari pemikirannya, wawancara tak terstruktur ini biasanya dilakukan lebih santai.

Kegiatan mengumpulkan data berupa wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran PAI terkait yaitu Bapak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I., selaku pengampu mapel PAI di kelas XI MIPA yang menggunakan strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran. Kemudian Bapak Wahyu Budi Nugroho, M.Pd., selaku Waka Kurikulum SMA N 1 Bobotsari, dan juga peserta didik selaku sebagai pihak yang terlibat dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*. Dengan melakukan wawancara tersebut

⁷⁶ Umar Sidiq dan M. Miftachul, *Metode Penelitian ...*, hlm. 61-62.

⁷⁷ Sartika, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD N Kaliabang Tengah VII Bekasi Utara", *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016, hlm. 37-38.

maka peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu upaya untuk mendapatkan data dengan mencatat beberapa dokumen atau bukti tertulis. Dokumen tersebut juga tidak secara langsung merujuk pada subjek penelitian.⁷⁸ Teknik ini merupakan salah satu upaya untuk pelengkap data sekunder yang diperlukan, seperti struktur organisasi, foto, data siswa, dll.⁷⁹

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah hasil foto dan catatan yang diperoleh mulai dari observasi pendahuluan sampai pada tahap penelitian. Dokumentasi tersebut merupakan foto dan catatan yang diambil ketika peneliti melakukan observasi atau mengamati dalam proses pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*. Selain itu peneliti juga memperoleh data penelitian berupa sejarah sekolah, RPP, silabus, sarana dan prasarana sekolah, struktur sekolah, dan dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan oleh peneliti.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses menganalisa data yang telah dikumpulkan ketika tahap pengumpulan data. Analisis data merupakan cara sistematis mempelajari hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi untuk digolongkan menjadi beberapa bagian. Kegiatan menganalisis data dalam suatu penelitian merupakan kegiatan utama dan akan bermuara pada kesimpulan sebagai hasil penelitian. Analisis data merupakan upaya yang dikeluarkan oleh peneliti untuk bekerja dengan data, mengatur data, memilih data ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang harus dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain. Analisis data

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 327.

⁷⁹ Estiana Embo, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK N 4 Makassar", *Skripsi*, Universitas Negeri Makassar, 2017, hlm. 48.

dilakukan dalam tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data.

Peneliti menerima banyak data yang dibutuhkan untuk penelitian dan kemudian yang perlu dilakukan adalah menganalisis data tersebut. Peneliti menggunakan model Milles dan Huberman, dimana kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut sampai selesai, sampai data jenuh. Peneliti melakukan analisis data dengan melakukan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu mencakup meringkas dan memilih faktor-faktor penting, berfokus pada elemen yang relevan dengan topik, dan menghilangkan elemen yang tidak perlu. Untuk membuat gambaran yang lebih jelas akan memudahkan pengumpulan data tambahan oleh peneliti.⁸⁰ Ketika proses mereduksi data penelitian ini, peneliti mereduksi informasi tentang implementasi strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Bobotsari. Peneliti melakukan reduksi data dengan memilih data yang penting yang dan menyingkirkan data yang sudah tidak terpakai.

2. *Display Data* (Data Display)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam berbagai bentuk termasuk teks pendek, grafik, diagram alur, dll. Dalam penelitian kualitatif sering muncul sebagai teks naratif.⁸¹ Penyajian data dilakukan sedemikian rupa sehingga apa yang terjadi mudah dipahami dan langkah selanjutnya dapat direncanakan. Peneliti menyajikan data pada penelitian ini dalam bentuk tulisan – tulisan deskriptif yang berkaitan dengan implementasi strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI. Jadi peneliti dan pembaca bisa paham dan punya gambaran berdasarkan uraian yang ada.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 341.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 345.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal dapat dikatakan sifatnya sementara, dan dapat berubah jika bukti definitif untuk mendukung fase pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan di awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut kredibel.⁸²

Menarik kesimpulan adalah tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang dianalisis selama data dikumpulkan dan sesudah data dikumpulkan untuk digunakan menarik kesimpulan. Sehingga dapat memberi gambaran bagaimana Implementasi Strategi *Crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI Kelas XI MIPA di SMA N 1 Bobotsari.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 365.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMA N 1 Bobotsari

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah peneliti dapatkan ketika penelitian bahwa SMA N 1 Bobotsari merupakan sebuah sekolah menengah atas negeri yang terletak kurang lebih 11 km ke utara dari kota Purbalingga. Sekolah ini tidak terletak di jalan utama kota namun masuk ke jalan kecil di desa Majapura Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Luas tanah keseluruhan dari sekolah ini adalah 27.806 m² yang terdiri dari atas bangunan dan halaman 12.499 m² dan di depannya ada lapangan milik sekolah juga seluas 15.357 m².⁸³

SMA N 1 Bobotsari berdiri sejak tahun pelajaran 1982/1983 dengan kondisi awal bangunan sekolahnya menginduk dengan SMP N 1 Bobotsari. Pada saat awal pendiriannya sekolah ini dipimpin oleh Bapak Soetardjo A.S. Kegiatan belajar mengajar pada saat awal-awal bergantian kelasnya dengan SMP N 1 Bobotsari, untuk sekolah pagi digunakan SMP dan pada saat sore hari untuk sekolah SMA. Jumlah siswa pada saat itu adalah 134 siswa yang dibagi menjadi 3 kelas dengan kegiatan belajar mengajarnya diampu oleh guru-guru SMA N 1 Purbalingga yang dibantu oleh beberapa guru wiyata bakti dan satu tenaga administrasi.⁸⁴

Setelah bangunan sekolah selesai maka proses kegiatan belajar mengajar dipindah ke gedung baru SMA N 1 Bobotsari. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0298/O/1982, Tanggal 09 Oktober 1982 dan dengan NSS: 301030309009, resmi didirikannya SMA N 1 Bobotsari, maka sampai saat ini setiap tanggal 09 Oktober diperingati sebagai hari lahir SMA N 1 Bobotsari.⁸⁵

⁸³ Dokumentasi SMA N 1 Bobotsari pada Rabu, 08 Juni 2022.

⁸⁴ Dokumentasi SMA N 1 Bobotsari pada Rabu, 08 Juni 2022.

⁸⁵ Dokumentasi SMA N 1 Bobotsari pada Rabu, 08 Juni 2022.

SMA N 1 Bobotsari saat ini menjadi salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Purbalingga. Sejak berdirinya beragam prestasi banyak diraih oleh para siswa baik dari bidang akademik maupun non akademik. Terlebih dalam beberapa tahun terakhir sekolah ini sedang unggul dalam bidang olimpiade sains. Beberapa olimpiade sains berhasil dimenangkan oleh peserta didik SMA N 1 Bobotsari. Tidak hanya itu sekolah ini juga memfasilitasi peserta didiknya dengan 28 ruang kelas, 4 laboratorium, 1 perpustakaan, dan 4 sanitasi siswa. Jumlah peserta didik seluruhnya adalah 1.076 orang, dan guru berjumlah 47 orang. Rombongan belajar di sekolah ini sebanyak 30 dan menggunakan kurikulum SMA 2013.⁸⁶

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Wahyu Budi Nugroho, M.Pd. beliau menjelaskan bahwa hari aktif pembelajaran di SMA N 1 Bobotsari adalah 5 hari yaitu senin sampai jum'at. Selain mengikuti kegiatan belajar mengajar peserta didik SMA N 1 Bobotsari diwajibkan untuk mengikuti minimal satu ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Beberapa ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Bobotsari yaitu pramuka, paskibra, voli, basket, sepak bola, tari, KIR, seni rupa, paduan suara, dll. Biasanya waktu ekstrakurikuler diadakan setelah jam pelajaran selesai atau bahkan ada yang pelaksanaan ekstrakurikulernya pada hari sabtu atau minggu.⁸⁷

Ada banyak fasilitas belajar yang tersedia di SMA N 1 Bobotsari. Ketika pembelajaran biasanya ada beberapa guru yang tidak hanya melakukan pembelajaran di ruang kelas saja. Ruang-ruang fasilitas belajar yang biasanya digunakan ketika dilangsungkannya kegiatan pembelajaran selain ruang kelas yaitu ada perpustakaan, ruang laboratorium, ruang terbuka seperti di gazebo atau di taman. Selain itu fasilitas demikian di sekolah tersebut juga menyediakan gerobak baca yang terletak di halaman tengah lapangan yang terjangkau semua peserta didik. Tujuan adanya gerobak baca tersebut adalah memberi fasilitas untuk peserta didik supaya

⁸⁶ Dokumentasi SMA N 1 Bobotsari pada Rabu, 08 Juni 2022.

⁸⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMA N 1 Bobotsari Bapak Wahyu Budi Nugroho, M. Pd. pada Rabu, 27 Juli 2022.

rajin membaca. Jadi misalnya ketika peserta didik sedang istirahat atau ada waktu luang bisa digunakan untuk membaca dengan mudah tanpa harus ke perpustakaan.⁸⁸

SMA N 1 Bobotsari memiliki 30 rombongan belajar, yang terdiri dari 10 kelas untuk kelas X IPA dan IPS, 10 kelas untuk kelas XI IPA dan IPS, 10 kelas untuk kelas XII IPA dan IPS, masing-masing angkatan terbagi atas 5 kelas IPA dan 5 kelas IPS. Jumlah rata-rata dari masing-masing kelas sekitar 36 orang, yang biasanya di dominasi oleh peserta didik perempuan.⁸⁹

SMA N 1 Bobotsari sudah banyak menghasilkan alumnus-alumnus yang sukses. Banyak dari alumnusnya yang menjadi pengusaha, guru, dosen, tentara, polisi, bahkan paspampres. Tenaga pendidik di sekolah tersebut juga tidak diragukan lagi kualitasnya sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula. Beberapa dari guru di sekolah tersebut juga merupakan alumni SMA N 1 Bobotsari yang telah melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi lalu kembali ke sekolah tersebut untuk mengabdikan diri.⁹⁰

⁸⁸ Dokumentasi SMA N 1 Bobotsari pada Rabu, 08 Juni 2022.

⁸⁹ Dokumentasi SMA N 1 Bobotsari pada Rabu, 08 Juni 2022.

⁹⁰ Dokumentasi SMA N 1 Bobotsari pada Rabu, 08 Juni 2022.

1. Visi dan Misi SMA N 1 Bobotsari

a. Visi : Terwujudnya warga sekolah yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, berprestasi, berwawasan lingkungan, dan global.⁹¹

b. Misi :

- 1) Peningkatan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga terwujudnya warga sekolah yang saling menghormati antarumat beragama.
- 2) Mewujudkan sikap akhlak mulia warga sekolah dalam ranah agama, pribadi, masyarakat, alam, dan negara.
- 3) Meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar yang inovatif dan kreatif sehingga tercipta warga sekolah yang berilmu.
- 4) Melaksanakan kegiatan pembimbing prestasi akademik dan non akademik secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan potensi peserta didik dalam mencapai prestasi menuju tantangan global.
- 5) Mewujudkan warga sekolah yang siap menghadapi tantangan global tanpa meninggalkan nilai dan budaya luhur serta menghargai perbedaan dan keragaman dunia.
- 6) Menjalin kerjasama dengan berbagai institusi, baik nasional maupun internasional, untuk meningkatkan mutu pendidikan dan wawasan global.⁹²

2. Tujuan SMA N 1 Bobotsari

- a. Menumbuhkembangkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menumbuhkembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak, berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik agar mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Menanamkan sikap ulet, gigih, sportif, pada peserta didik dalam berkolaborasi dan beradaptasi untuk menghadapi tantangan global tanpa meninggalkan nilai budaya luhur bangsa.
- d. Memelihara dan menjaga pelestarian lingkungan untuk mewujudkan sekolah adiwiyata.
- e. Menanamkan kesadaran menjaga lingkungan demi terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, sehat, dan hijau.
- f. Anggota peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri untuk menghadapi tantangan global.⁹³

⁹¹ Dokumentasi SMA N 1 Bobotsari pada Rabu, 08 Juni 2022.

⁹² Dokumentasi SMA N 1 Bobotsari pada Rabu, 08 Juni 2022.

⁹³ Dokumentasi SMA N 1 Bobotsari pada Rabu, 08 Juni 2022.

B. Penyajian Data

1. Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari

Pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat sekolah menengah atas ataupun kejuruan. Meskipun menjadi mata pelajaran wajib di sekolah namun waktu pembelajaran PAI sedikit sekali dibanding mata pelajaran wajib lainnya. Biasanya waktu pembelajaran PAI yang diberikan oleh sekolah hanya satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran atau 2 jam pelajaran, satu jam pelajaran setara dengan 40 menit. Pada hakikatnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipelajari di sekolah yaitu untuk menanamkan ajaran-ajaran Islam dalam diri peserta didik supaya kehidupan mereka terarah.

Dalam penelitian kali ini peneliti hanya melibatkan salah satu guru mapel PAI di sekolah tersebut yang bisa dijadikan narasumber untuk memenuhi beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian. Menurut peneliti jika dalam penelitian melibatkan beberapa narasumber dikhawatirkan akan muncul beberapa kelemahan karena akan mengandung unsur subjektif bukan objektif. Ada beberapa alasan yang membuat peneliti memilih guru terkait yang bernama Bapak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Alasan-alasan tersebut dirasa cukup untuk mayakinkan peneliti dalam memilih narasumber yang tepat dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. beliau menjelaskan bahwa beliau yaitu Bapak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Merupakan salah satu guru PAI yang telah bergabung sejak tahun 2015, jadi sudah bergabung selama 8 tahun menjadi guru di SMA N 1 Bobotsari. Selain menjadi guru mapel PAI beliau juga sempat diamanahi untuk mengajar mapel bahasa arab namun hanya bertahan selama dua tahun saja. Sebelum mengajar di SMA beliau pernah mengajar di sekolah dasar selama beberapa tahun dan bisa dikatakan bahwa beliau berpengalaman dalam bidang

mengajar. Banyak strategi dan metode yang telah dicoba dan diterapkan ketika pembelajaran. Dengan adanya keragaman strategi, beliau berharap bahwa mapel PAI akan disukai oleh peserta didik. Selain disukai diharapkan juga bahwa mapel PAI menjadi salah satu mapel favorit dan menjadi hiburan dikala bosan dengan pengetahuan umum, karena saking banyaknya jam pelajaran pengetahuan umum.⁹⁴

Dalam wawancara bersama Bapak Rarantika peneliti menemukan hal unik dalam pembiasaan sebelum pembelajaran yang belum tentu ditemukan di sekolah lain. Setiap hari jum'at di sekolah tersebut ada rutinan membaca Al Qur'an bersama-sama dengan dipandu oleh seorang guru agama, kegiatan tersebut diikuti oleh semua siswa dan guru dengan mendengarkan dan mengikuti bacaan Al Qur'an pemandu melalui *loudspeaker*. Selain pembiasaan tersebut ada juga pembiasaan mengenai sholat dhuha dan sholat jamaah. Jadi setiap jeda pembelajaran atau saat istirahat pertama para peserta didik dibiasakan untuk melakukan sholat dhuha. Kemudian untuk sholat jamaah dilakukan ketika waktu sholat dhuhur dan sholat ashar. Pada istirahat kedua dengan alokasi waktu 45 menit dilakukan sholat jamaah dhuhur dan makan. Sholat ashar dilakukan setelah pulang sekolah, setelah pembelajaran usai siswa tidak langsung pulang jadi mereka menunaikan sholat ashar terlebih dahulu di sekolah. Dengan adanya pembiasaan tersebut membuat para peserta didik lebih kuat iman dan takwanya, jadi tidak hanya menggantungkan tanggung jawabnya pada hal keduniawian saja namun diimbangi dengan berserah diri dan bertawakal pada Allah Swt.⁹⁵

Kemudian ketika jadwal pembelajaran PAI siswa dibiasakan untuk membaca Al Qur'an dan asmaul husna terlebih dahulu. Pembacaan Al Qur'an dilakukan bareng-bareng, seringnya yang dibaca

⁹⁴ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

⁹⁵ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

adalah surat-surat dalam Al Qur'an di Juz 30. Setelah selesai membaca bareng-bareng biasanya guru menunjuk acak peserta didik untuk membaca Al Qur'an kembali, dengan tujuan mencari tahu bagaimana bacaan murid apakah masih perlu diperbaiki atau sudah benar. Selain itu kegiatan membaca Al Qur'an tersebut bisa menjadi salah satu kesempatan guru untuk menyisipkan pembelajaran ilmu tajwid. Tidak hanya membaca Al Qur'an ada membaca asmaul husna. Bahkan ketiga guru PAI di sekolah tersebut memberi *reward* pada siswa yang telah hafal asmaul husna. *Reward* tersebut diberikan karena guru merasa bahwa menghafal 99 asma Allah adalah suatu hal yang luar biasa. Disamping itu banyak keutamaan-keutamaan yang terdapat dalam asmaul husna itu sendiri. Keutamaan-keutamaan menghafal asmaul husna diantaranya yaitu memperoleh keberkahan baik urusan dunia maupun akhirat, segala kesulitan dipermudah, mendapat pertolongan Allah Swt, dan masih banyak keutamaan-keutamaan lainnya. Biasanya *reward* yang diberikan oleh guru pada siswa yang hafal asmaul husna adalah mendapat nilai tambahan atau nilai keaktifan. Hal lain yang membuat guru tertarik memberikan nilai tambahan buat siswa penghafal asmaul husna karena memang tidak banyak siswa yang hafal, jadi jika ada yang hafal patut diberi hal yang berbeda.⁹⁶

Selain melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas XI MIPA 5 berdasarkan hasil wawancara tersebut yang peneliti dapatkan bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik, namun ada peserta didik juga yang mengatakan bahwa pembelajaran PAI bisa menjadi pelajaran yang membosankan jika dilakukan dengan ceramah saja terlebih ketika materi pelajaran yang membahas tentang sejarah Islam. Menurut mereka pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi selingan dari

⁹⁶ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

bosannya mata pelajaran wajib lainnya yang memiliki alokasi waktu lebih banyak. Dengan belajar PAI mereka juga bisa memperoleh apa yang mereka belum tentu peroleh di luar, sebab peserta didik di sekolah tersebut bisa dikatakan mayoritas tidak pernah belajar di pondok pesantren atau lembaga Islam lainnya, jadi adanya pembelajaran PAI memberi kesempatan pada mereka untuk belajar ilmu pengetahuan yang nyatanya bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Terlebih lagi pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Pak Rarantika menggunakan strategi, metode, media pembelajaran yang berbeda setiap materinya dan bisa dikatakan hal itu membuat pembelajaran PAI yang dibawakan oleh Pak Rarantika memiliki daya tarik bagi peserta didik. Hal tersebutlah yang membuat peserta didik menunggu mata pelajaran PAI disetiap minggunya.⁹⁷

2. Strategi Pembelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari

Setiap guru yang mengajar pasti memiliki caranya tersendiri dalam menyampaikan materi. Ada yang suka dengan ceramah, karena merasa nyaman dan terbiasa dengan metode tersebut. Ada juga guru yang kreatif mengeluarkan segala inovasinya untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Guru yang baik adalah guru yang mampu menguasai kompetensi guru. Dengan memiliki kompetensi maka seorang guru akan bertanggung jawab penuh ketika pembelajaran, memerhatikan bagaimana situasi, kondisi, dan pembelajaran yang baik. Bisa membuat peserta didik aktif dan antusias ketika belajar, peserta didik senang dan merasa nyaman ketika belajar.

Strategi pembelajaran merupakan suatu hal penting yang harus dipersiapkan ketika akan melakukan pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran dilakukan ketika tahap perencanaan pembelajaran, yaitu saat sedang menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam menentukan strategi pembelajaran juga perlu mempertimbangkan antara

⁹⁷ Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI MIPA 5 di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Senin, 18 Juli 2022.

materi PAI dan kondisi peserta didik. Untuk materi PAI patut dijadikan pertimbangan ketika penentuan strategi pembelajaran karena tidak mungkin dalam materi yang berbeda hanya dilakukan dengan strategi pembelajaran yang sama di setiap waktu. Sedangkan kondisi peserta didik juga patut dijadikan pertimbangan menentukan strategi pembelajaran karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk menerima materi pelajaran.

Ada banyak strategi yang digunakan ketika pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Bobotsari. Untuk strategi yang digunakan oleh Bapak Rarantika sendiri, selain menggunakan metode ceramah beliau juga menyisipkan beberapa strategi pembelajaran yang dirasa perlu dan cocok untuk diterapkan sesuai materi pelajaran. Strategi pembelajaran yang biasanya digunakan oleh bapak Rarantika ketika pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

a. Ceramah

Ceramah merupakan salah satu metode yang digunakan sebagai strategi dalam mengajar. Metode ini merupakan salah satu metode yang mudah, guru tidak perlu repot-repot menyiapkan banyak media pembelajaran. Ketika pembelajaran menggunakan metode ceramah guru hanya perlu menguasai materi yang akan diajarkan. Seiring dengan banyaknya guru yang menggunakan metode ceramah namun tidak semua peserta didik cocok dengan metode tersebut. Atas dasar latar belakang murid yang berbeda-beda, setiap murid yang memiliki keunikan masing-masing dalam belajar, jadi ada kemungkinan murid yang cocok atau tidak cocok dengan metode ceramah. Maka dari itu metode ceramah saja tidak cukup untuk pembelajaran yang ada untuk menunjang kenyamanan siswa dalam belajar.⁹⁸

⁹⁸ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

b. Tanya Jawab

Dalam strategi ini awalnya guru mengajar seperti biasanya dengan menggunakan metode ceramah, menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Kemudian di sela-sela menyampaikan materi atau setelah selesai penyampaian materi pembelajaran guru mengajukan pertanyaan atau memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. Dalam metode tanya jawab guru menanyakan kembali pada siswa terkait materi yang telah disampaikan. Pertanyaan diberikan pada siswa secara acak, nanti siswa yang berhasil menjawab pertanyaan mendapat nilai. Selain itu dengan cara guru memberi kesempatan siswa untuk tunjuk jari dan menjawab soal tersebut. Jika jawaban siswa salah jangan ditertawakan namun dibetulkan. Guru mengklarifikasi jawaban dengan benar.⁹⁹

c. Praktek

Dengan pembelajaran menggunakan praktek diharapkan siswa menjadi lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran menggunakan strategi mempraktikkan apa yang telah dipelajari membuat siswa berpengalaman dalam belajar. Biasanya materi yang bisa dipraktikkan dalam pembelajaran PAI adalah materi tentang ilmu tajwid. Dalam mata pelajaran PAI di kelas XI ada materi tentang mengurus jenazah. Pembelajaran dengan strategi praktik materi mengurus jenazah dilakukan dengan cara guru memberi siswa kesempatan pada peserta didik untuk mempraktikkan pengurusan seperti memandikan, mengafani, dan menyolati jenazah. Sebelum siswa melakukan praktik guru terlebih dahulu telah memberi contoh pada peserta didik bagaimana proses pengurusan jenazah.¹⁰⁰

⁹⁹ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

d. *Project Based Learning (PBL)*

Project based learning adalah sebuah strategi mengajar yang dilakukan oleh guru dengan mengajak siswa untuk menghasilkan karya/produk. Dalam pembelajaran yang menggunakan strategi ini guru memberi tugas pada siswa terkait materi pembelajaran PAI yang akan dipelajari, kemudian setelah itu peserta didik diberi kesempatan untuk berkreasi. Materi dalam pembelajaran PAI yang bisa menggunakan strategi ini salah satunya adalah materi tentang khutbah, tabligh, dan dakwah. Sebelumnya guru membagi siswa dalam suatu kelas menjadi beberapa kelompok, misal jika muridnya banyak dibagi menjadi 6 kelompok. Nanti disetiap kelompok memiliki tugas masing-masing untuk mencari tahu tentang materi tentang khutbah, tabligh, dan dakwah.¹⁰¹

e. *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah salah satu strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, dalam pembelajaran menggunakan strategi ini siswa mencari, mengidentifikasi, menyelidiki secara kritis, logis, dan sistematis terhadap suatu ilmu pengetahuan. Pembelajaran dengan materi perkembangan Islam pada masa modern yang dilakukan menggunakan strategi *discovery learning* adalah siswa diberi tugas untuk melihat, mencari, mengidentifikasi tentang apa saja agama perkembangan agama Islam di era modern, kemudian siapa saja tokoh-tokohnya, bagaimana perkembangan kebudayaan Islam pada masa modern, dan apa saja hikmah yang dapat diambil dari mempelajari sejarah perkembangan Islam pada masa modern.

¹⁰¹ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

f. *Crossword Puzzle*

Crossword Puzzle merupakan salah satu strategi aktif pembelajaran yang digunakan oleh Pak Raran. Alasan mengapa Pak Rarantika menggunakan strategi ini karena biar tidak monoton dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle* siswa merasakan adanya sesuatu yang berbeda dalam hal pembelajaran. Sebab dengan strategi ini siswa bisa merasakan seperti bermain teka-teki silang. Dengan menggunakan strategi ini siswa diharapkan menjadi lebih tertarik ketika pembelajaran pendidikan agama Islam. Sebenarnya banyak materi yang bisa menggunakan strategi *crossword puzzle* ini. Namun tidak mungkin juga semua materi pelajaran PAI menggunakan strategi ini, sebab jika terlalu sering meskipun asyik dan menyenangkan akan ada titik jenuhnya juga. Jadi baiknya Pak Raran hanya mengambil beberapa materi saja yang kiranya bagus untuk menggunakan strategi *crossword puzzle*.¹⁰²

3. Implementasi Strategi *Crossword Puzzle* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA di SMA N 1 Bobotsari

Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Bobotsari yang diampu oleh Pak Rarantika menggunakan beberapa metode dan strategi pembelajaran. Hal itu dilakukan oleh beliau supaya pembelajaran tidak terkesan monoton sehingga peserta didik senang dalam belajar menjadi kenangan tersendiri bagi peserta didik. Untuk penentuan strategi yang digunakan itu sendiri Pak Raran mencocokkan kira-kira antara materi PAI dengan strategi yang digunakan sinkron. Jadi ketika sinkron antara materi dan strategi akan menghasilkan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Salah satu strategi yang digunakan oleh Pak Raran adalah strategi *crossword puzzle*.

¹⁰² Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

Strategi *crossword puzzle* adalah salah satu strategi pembelajaran yang masuk kedalam strategi pembelajaran aktif atau bisa disebut juga dengan *active learning*. Strategi ini merupakan sebuah strategi menarik untuk dijadikan sebagai sebuah strategi pembelajaran. *Crossword puzzle* itu sendiri sebenarnya sudah tidak asing lagi baik bagi siswa maupun guru, biasanya disebut dengan teka-teki silang (TTS). Strategi ini bisa dikatakan sebagai strategi yang pembelajaran yang menggunakan metode permainan. Dengan menggunakan strategi yang menggunakan metode seperti permainan ini diharapkan siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran yang ada. Sebuah *mindset* dari permainan adalah bisa menciptakan sesuatu yang asyik dan menyenangkan.¹⁰³

Dalam pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle* guru membuat soal teka-teki silang dan menyediakan kotak-kotaknya untuk diisi jawaban. Dalam TTS ini jawaban merupakan jawaban singkat yang mana siswa harus menyesuaikan jawaban soal dengan mencocokkan jumlah kotak yang tersedia. Meskipun asyik dan menyenangkan tapi ada kesulitan tersendiri mengerjakan soal TTS. Karena siswa harus memahami betul materi yang telah dipelajari. Selain itu siswa juga harus jeli dan teliti untuk mempertimbangkan bahwa jawaban yang dia tahu juga harus pas dengan kotak yang tersedia. Dengan begitu pembelajaran dengan *crossword puzzle* membuat siswa semakin tertantang untuk memecahkan jawaban soal dengan kata per kata di setiap kotak. Jika salah satu ada yang salah jawabannya maka akan berpengaruh pada jawaban soal lainnya. Maka bisa dikatakan pembelajaran dengan *crossword puzzle* bisa jadi mudah bisa juga jadi sulit.¹⁰⁴

¹⁰³ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

Strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran bisa dijadikan sebagai latihan biasa untuk memperkuat materi pembelajaran dan bisa juga digunakan sebagai evaluasi pembelajaran. Penggunaan strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari menjadi salah satu strategi favorit peserta didik. Sebab dalam strategi tersebut membuat peserta didik diajak untuk berpikir, tidak pasif dalam belajar ketika pembelajaran, selain itu peserta didik juga merasa dengan menjawab soal latihan dalam bentuk *crossword puzzle* materi pembelajaran harus sangat dikuasai kata per kata. Jawaban dari pertanyaan *crossword puzzle* merupakan jawaban singkat, namun dalam proses menjawabnya perlu adanya ketelitian karena harus pas antara jawaban dan kotak yang tersedia.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil data penelitian yang peneliti dapatkan ketika melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam yaitu Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I bahwa implementasi strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI yang diampu olehnya dirasakan memiliki manfaat dalam pembelajaran. Manfaat menggunakan strategi *crossword puzzle* diantaranya adalah mengasah kreativitas peserta didik ketika belajar, membuat peserta didik aktif ketika pembelajaran, membuat peserta didik lebih giat lagi dalam belajar untuk memahami materi karena dengan strategi *crossword puzzle* membuat siswa harus teliti dan menguasai materi pembelajaran dengan baik, dan masih banyak manfaat yang lainnya. Sedangkan dari segi peserta didik ketika dilakukan wawancara mengatakan bahwa peserta didik tetap menikmati pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Rarantika, karena selain menggunakan strategi *crossword puzzle* beliau juga banyak menggunakan strategi lainnya ketika pembelajaran, jadi hal itu tidak membuat peserta didik bosan ketika pembelajaran berlangsung. Untuk penggunaan strategi *crossword puzzle* menurut

¹⁰⁵ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

peserta didik di SMA N 1 Bobotsari menjadi salah satu strategi yang disukai oleh banyak peserta didik, karena dengan strategi tersebut membuat peserta didik merasakan sensasi yang berbeda ketika belajar yaitu peserta didik merasakan seperti bermain namun ada manfaat dalam permainan tersebut.¹⁰⁶

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* yang dilakukan oleh Pak Rarantika pastinya melewati beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh Pak Rarantika adalah pertama membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dibuatnya RPP dalam perencanaan pembelajaran tentu memiliki peran penting bagi guru untuk dijadikan pedoman pembelajaran oleh guru. Jadi RPP akan menjadi acuan kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan. Selain menyiapkan RPP guru juga perlu menyediakan kira-kira apa saja media yang akan digunakan dan strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi supaya lebih mudah diterima oleh peserta didik. Untuk pembelajaran PAI yang diampu oleh Pak Rarantika juga mengkombinasikan beberapa strategi dan metode pembelajaran yang sekiranya menarik dan tepat untuk digunakan bagi para peserta didik.

Tahap perencanaan menggunakan strategi *crossword puzzle* yang dilakukan pertama kali adalah mempersiapkan materi yang sekiranya cocok untuk dibuat TTS. Biasanya Pak Rarantika menyiapkan TTS dari rumah. Jadi Pak Rarantika membuat soal-soal berupa TTS dan jawabannya dirumah dengan berpedoman pada buku ajar yang digunakan. Buku ajar yang dijadikan sumber belajar oleh Pak Raran adalah buku dengan judul Pendidikan

¹⁰⁶ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahun 2019. TTS yang dibuat oleh Pak Raran adalah soal-soal yang terkadang dijadikan sebagai latihan juga sebagai evaluasi pembelajaran dalam setiap bab. Proses pembuatan *crossword puzzle* tersebut bisa dengan cara manual atau dengan cara menggunakan aplikasi. Kedua cara tersebut pernah digunakan oleh Pak Raran.¹⁰⁷

Proses pembuatan *crossword puzzle* tersebut bisa dengan cara manual atau dengan cara menggunakan aplikasi. Kedua cara tersebut pernah digunakan oleh Pak Raran.¹⁰⁸ Proses pembuatan *crossword puzzle* dengan cara manual yang bisa dilakukan:

- 1) Awalnya dilakukan dengan mencari ide atau gagasan kira-kira kata-kata apa saja yang akan digunakan. Materi yang akan dibuat dengan *crossword puzzle* dipahami terlebih dahulu sambil mencari kata-kata yang akan dijadikan kosa kata dalam *crossword puzzle*.
- 2) Buatlah kotak-kotak yang kemudian diisi dengan kata-kata yang telah ditetapkan dan hitamkan kotak-kotak yang sekiranya tidak diperlukan.
- 3) Kemudian setelah rangkaian tersebut baru buat pertanyaan atau pernyataan yang mana jawabannya sesuai dengan kata-kata yang telah dijadikan kosakata dalam *crossword puzzle*.
- 4) Setelah jadi susunan *crossword puzzle* yaitu berupa soal dan kotak-kotaknya, maka selanjutnya yang perlu dilakukan adalah memperbanyak lembar tersebut untuk dibagikan dan dikerjakan oleh peserta didik.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

- 5) Pengerjaan soal *crossword puzzle* bisa dilakukan baik secara individu atau berkelompok, tergantung tingkat kesukaran dari soal *crossword puzzle* yang dibuat.
- 6) Berikan batas waktu bagi siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Batas waktu yang diberikan juga harus disesuaikan sulit tidaknya dan jumlah individu yang mengerjakan. Hal tersebut diatas merupakan rangkaian membuat *crossword puzzle* dengan cara manual.¹⁰⁹

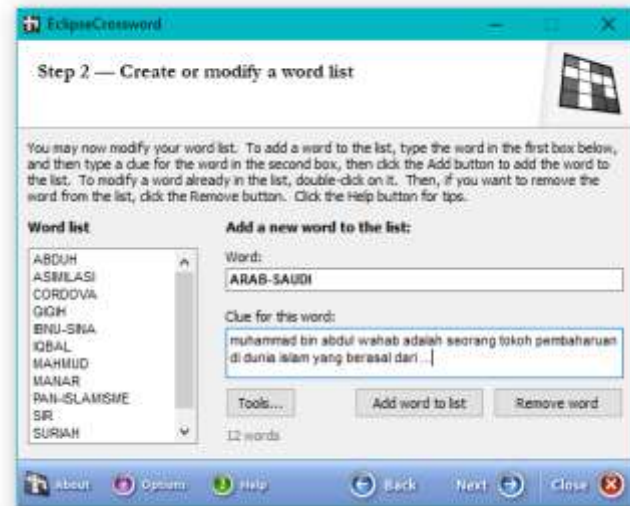
Proses pembuatan *crossword puzzle* selanjutnya adalah dengan menggunakan aplikasi. Untuk Pak Rarantika sendiri lebih seringnya ketika membuat *crossword puzzle* yaitu dengan menggunakan aplikasi EclipseCrossword. Aplikasi yang digunakan oleh Pak Rarantika untuk membuat *crossword puzzle* memudahkan dan mempercepat pekerjaan. Pembuatan soal dan kotak *crossword puzzle* lebih cepat jika menggunakan aplikasi EclipseCrossword. Beberapa langkah-langkah dalam membuat *crossword puzzle* dengan aplikasi EclipseCrossword diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menentukan dan mengisikan kosakata yang akan digunakan dalam kotak *crossword puzzle* di tempat yang telah tersedia dalam aplikasi.

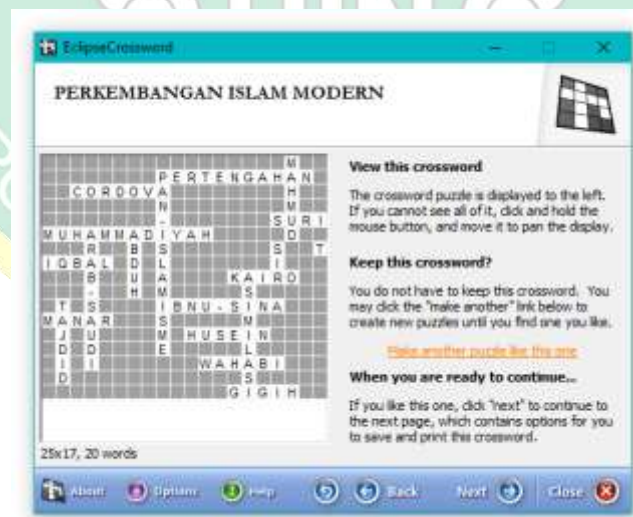


¹⁰⁹ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

- 2) Kemudian menulis pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan kosakata yang dipilih di kotak yang telah tersedia lalu ketik enter.

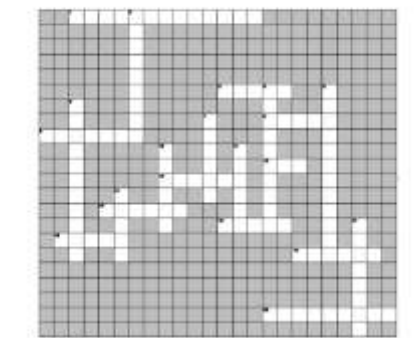


- 3) Lakukan cara tersebut secara berulang sampai dengan jumlah yang ditentukan.
- 4) Setelah semua kosakata dan pertanyaan atau pernyataan selesai ditulis lalu memilih bentuk *crossword puzzle* atau TTS yang diinginkan.



- 5) Kemudian *save* semua soal, jawaban, dan kotak yang telah dipilih.

- 6) Lalu selanjutnya print dan perbanyak soal *crossword puzzle* tersebut untuk dibagikan pada peserta didik.¹¹⁰



- MEMBARA**
1. Sebuah gerakan dari para pemuda untuk menyebarkan kata-kata melalui koran-koran merupakan...
Jawab: Lahir di bawah aksi pemerintahan dan mengorganisasi gerakan ini adalah...
Jawab: Lahir di bawah aksi pemerintahan dan mengorganisasi gerakan ini adalah...
 2. Tokoh modern yang terkenal dengan puisi dan syairnya di dunia barat bernama Sir...
Jawab: ...
 3. Tokoh al - Arafat yang mendapat gelar Al - Amin adalah Muhammad...
Jawab: ...
 4. Kota di Spanyol tempat lahir Ibnu Khaldun yang merupakan tokoh ahli filsafat adalah kota...
Jawab: ...
 5. Gelar yang diberikan kepada Sayyid Ahmad Khan karena telah menyebarkan orang-orang...
Jawab: ...
 6. Muhammad Rasyid Rida merupakan seorang intelektual muslim yang berasal dari...
Jawab: ...
 7. Pergerakan dalam upaya kebebasan Islam memiliki istilah yaitu...
Jawab: ...
 8. Tokoh Islam merupakan seorang sarjana dan filais yang sangat menentang gagasan...
Jawab: ...
 9. Majalah yang diterbitkan tokoh-tokoh pembaharu Islam di Mesir diberi nama Al...
Jawab: ...
 10. Rupa Turki yang menaruh tokoh modern Islam adalah Sultan...
Jawab: ...
 11. Faktor eksternal yang menghambat Islam di masa klasik adalah adanya perampasan budaya...
Jawab: ...

¹¹⁰ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah menyiapkan beberapa perencanaan pembelajaran kemudian tinggal proses pelaksanaan pembelajarannya. Proses pelaksanaan pembelajaran adalah penerapan dari RPP yang telah dibuat. Kegiatan dalam RPP yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah ada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru PAI yaitu Pak Rarantika tidak hanya memanfaatkan kelas sebagai ruangan untuk proses pembelajaran, tapi memanfaatkan perpustakaan dan gasebo juga yang tersedia di sekolah tersebut. Hal itu dilakukan oleh Pak Raran karena supaya menciptakan kesan belajar yang berbeda bagi peserta didik.¹¹¹

Pada proses pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan pendahuluan dalam proses pembelajaran. Pendahuluan pembelajaran dilaksanakan dengan guru oleh pengampu PAI yaitu Pak Rarantika. Beliau terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Setiap pembelajaran tentu penting dilakukannya do'a pada Allah yang maha kuasa supaya pembelajaran tersebut tidak ada suatu halangan apapun dan diharapkan adanya keberkahan dalam pembelajaran tersebut. Setelah berdo'a dilanjutkan dengan membaca Al Qur'an Juz 30 secara bersama-sama dan membaca asmaul husna. Sese kali Pak Rarantika menunjuk satu atau dua orang peserta didiknya untuk membaca ayat Al Qur'an secara mandiri. Biasanya yang ditunjuk Pak Rarantika adalah peserta didik yang sudah memiliki bacaan Al Qur'an yang bagus sesuai tajwid. Kemudian jika kegiatan rutin tersebut sudah selesai guru menanyakan kondisi kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai dan

¹¹¹ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

diteruskan dengan mendata kehadiran peserta didik serta setelahnya mereview materi yang telah dipelajari minggu lalu.¹¹²

Kemudian setelah dilakukan proses pendahuluan lanjut ke kegiatan inti, yaitu proses dilaksanakannya pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran PAI di kelas MIPA SMA N 1 Bobotsari yang dilakukan oleh Pak Rarantika ada 3 materi pelajaran PAI yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Materi pelajaran PAI yang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran *crossword puzzle* adalah sebagai berikut:

1) Perkembangan Islam Pada Masa Modern

Pada pelaksanaan observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2022 di kelas XI MIPA 5. Pada pembelajaran PAI dengan materi perkembangan Islam pada masa modern Pak Rarantika menjalankan proses kegiatan belajar mengajar ini dengan ceramah untuk menjelaskan materi yang dianggap penting untuk disampaikan. Sebelum guru pengampu yaitu Pak Rarantika menyampaikan materi, guru pengampu memberi kesempatan terlebih dahulu pada peserta didik untuk membaca materi yang akan dipelajari. Setelah peserta didik selesai diberikan kesempatan lalu guru menanyakan apa yang kurang dipahami oleh peserta didik dari pembelajaran kali ini. Hal seperti ini dilakukan oleh guru pengampu karena beliau menganggap bahwa dalam materi perkembangan Islam pada masa modern menurutnya materi tersebut lumayan butuh pemahaman ekstra. Banyak kata-kata asing yang sekiranya peserta didik kurang paham dengan kata tersebut. Jadi yang disampaikan dengan ceramah oleh guru pengampu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam materi kali ini adalah menjawab pertanyaan-

¹¹² Observasi di SMA N 1 Bobotsari pada Selasa, 14 Juni 2022.

pertanyaan peserta didik yang telah membaca materi kemudian menemukan apa yang kurang dipahami dari bacaan tersebut. Selain itu guru pengampu juga menjelaskan yang sekiranya perlu disampaikan karena tidak ada di buku materi yang dijadikan sebagai sumber belajar. Guru pengampu tidak menggunakan semua waktu pembelajaran yang tersedia dengan metode ceramah saja, karena ketika menggunakan metode ceramah saja selama pembelajaran akan membuat peserta didik jenuh dan bosan dengan pembelajaran yang ada sehingga situasi pembelajaran menjadi tidak kondusif.¹¹³

Setelah pemaparan materi oleh guru pengampu setelah itu akan dilanjutkan pembelajaran dengan strategi yang berbeda. Dalam pembelajaran kali ini guru menggunakan strategi pembelajaran *discovery learning*. Jadi dalam hal ini guru memberi kesempatan pada siswa untuk mencari data, mengidentifikasi segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan Islam pada masa modern, misal apa saja perkembangan Islam pada masa modern, siapa saja tokoh-tokoh pembaharu muslim yang terlibat, bagaimana perkembangan Islam baik dari segi ajaran Islam, ilmu pengetahuan, ataupun kebudayaannya, dan hikmah yang dapat dipelajari setelah belajar tentang perkembangan Islam pada masa modern. Dalam kesempatan tersebut siswa diberi kebebasan untuk mencari referensi darimanapun baik itu internet atau dengan sumber belajar PAI lain yang tersedia di perpustakaan.¹¹⁴

Setelah pembelajaran tersebut guru pengampu PAI yaitu Pak Raran akan melakukan evaluasi dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*. Dalam evaluasi ini nilai yang didapat oleh siswa akan dimasukkan dalam nilai ulangan harian.

¹¹³ Observasi di SMA N 1 Bobotsari pada Selasa, 14 Juni 2022.

¹¹⁴ Observasi di SMA N 1 Bobotsari pada Selasa, 14 Juni 2022.

Pemilihan strategi *crossword puzzle* oleh Pak Rarantika pada evaluasi kali ini karena beliau menganggap bahwa karena dalam materi perkembangan Islam pada masa modern banyak materi yang dipelajari. Jadi ketika dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* akan memudahkan peserta didik, karena dalam strategi tersebut peserta didik hanya akan menjawab soal dengan isian singkat saja yang diisikan dalam kotak yang tersedia di soal berbentuk *crossword puzzle*.¹¹⁵

2) Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt

Pada pelaksanaan observasi kedua yang dilakukan oleh peneliti yaitu dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022 di kelas XI MIPA 4. Materi pembelajaran PAI pada hari itu adalah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt disampaikan materinya oleh Pak Rarantika dengan metode ceramah, penyampaian materi tidak secara detail hanya sekilas saja yang sekiranya penting untuk disampaikan. kegiatan pembelajaran yang tersedia bagi pembelajaran PAI adalah 3x40 menit. Jadi Pak Rarantika tidak menggunakan semua waktu yang tersedia hanya untuk ceramah saja. Namun beliau selalu menyisipkan beberapa strategi pembelajaran yang berbeda-beda di setiap pertemuan. Dalam materi pembelajaran kali ini setelah memberikan materi dengan ceramah, Pak Rarantika menggunakan strategi *crossword puzzle* sebagai bahan diskusi.

Jadi setelah menyampaikan materi dengan ceramah Pak Rarantika membagi peserta didik menjadi 9 kelompok, masing-masing kelompok terdapat 4 orang peserta didik. Pembagian kelompok disini bertujuan untuk mengajak siswa untuk bermain sambil belajar dengan menggunakan *crossword puzzle*. Guru akan memberikan kertas pada peserta didik untuk membuat soal berbentuk *crossword puzzle* beserta kotak-kotaknya. Pada

¹¹⁵ Observasi di SMA N 1 Bobotsari pada Selasa, 14 Juni 2022.

pembelajaran kali ini Pak Rarantika mengajarkan peserta didik untuk membuat soal *crossword puzzle* dengan cara manual. Tujuan diadakannya kegiatan pembelajaran seperti ini untuk membuat peserta didik lebih kuat lagi dalam memahami materi. Karena jika akan membuat soal berbentuk *crossword puzzle* / TTS peserta didik harus menguasai materiya terlebih dahulu. Sebab pembuatan soal tersebut dibutuhkan kata kunci, soal, dan kotak-kotak yang harus disinkronkan. Dengan pembelajaran menggunakan inilah membuat peserta didik tertantang untuk memecahkan sebuah misteri, apalagi jika dikerjakan secara berkelompok tentunya hal tersebut akan membuat lebih asyik dan menyenangkan karena merasakan adanya kebersamaan. Jadi dengan materi yang menggunakan strategi *crossword puzzle* jika digunakan saat proses pembelajaran akan semakin baik untuk proses belajar siswa. Guru memberi waktu bagi peserta didiknya beberapa saat untuk membuat soal *crossword puzzle* tersebut. Selanjutnya nilai tersebut bisa digunakan sebagai tambahan nilai bagi peserta didik.¹¹⁶

3) Melaksanakan Pengurusan Jenazah

Pada pelaksanaan observasi ketiga yang dilakukan oleh peneliti yaitu dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022 di kelas XI MIPA 2. Pada observasi yang ketiga pelaksanaannya dilakukan dengan penjelasan oleh guru pengampu materi pembelajaran PAI yaitu Pak Rarantika, terkait materi yang disampaikan pada hari itu adalah materi pengurusan jenazah. Dalam materi tersebut terbagi menjadi empat pembahasan yaitu memandikan jenazah, mengafani jenazah, menyolati jenazah, dan menguburkan jenazah.¹¹⁷

¹¹⁶ Observasi di SMA N 1 Bobotsari pada Senin, 18 Juli 2022.

¹¹⁷ Observasi di SMA N 1 Bobotsari pada Selasa, 26 Juli 2022.

Dalam pembelajaran kali ini guru tidak hanya menyampaikan materi dengan ceramah saja namun melakukan praktek mengurus jenazah oleh peserta didik yang didampingi oleh guru pengampu mapel. Apapun strategi yang digunakan oleh guru tetap saja memerlukan metode ceramah untuk menjadi pengantar informasi dari guru ke peserta didik dalam pembelajaran. Karena dengan metode ceramah guru bisa menyampaikan informasi-informasi penting dalam pembelajaran yang terkadang tidak bisa dijelaskan dengan cara lain. Selain menyampaikan materi guru juga sambil menjelaskan mengenai bagaimana praktik dari memandikan, mengafani, menyolati, dan menguburkan jenazah, berikut dengan tata caranya. Setelah penyampaian materi dan tata cara selesai disampaikan oleh guru, lalu guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk melakukan praktik pengurusan jenazah.¹¹⁸

Praktik pengurusan jenazah yang dilakukan oleh peserta didik tentu harus didampingi oleh guru pengampu. Guru mempraktikkan terlebih dahulu tentang pengurusan jenazah memandikan, mengafani, dan menyolati. Untuk menguburkan jenazah cukup dijelaskan saja mengenai bagaimana tata cara menguburnya. Setelah guru mempraktikkan, selanjutnya peserta didik dibimbing untuk praktik mengurus jenazah. Guru menunjuk satu orang peserta didik untuk memimpin peserta didik melakukan praktik. Dalam pelaksanaan praktik jenazah ini menggunakan mannequin untuk dijadikan sebagai jenazahnya. Setelah selesai praktik secara bersama-sama kemudian guru kembali membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 12 orang peserta didik. Hal ini dilakukan supaya praktik tidak menyita waktu yang lama. Proses praktik dilakukan dengan dibagi setiap kelompok memiliki tugas

¹¹⁸ Observasi di SMA N 1 Bobotsari pada Selasa, 26 Juli 2022.

masing-masing, ada yang kebagian memandikan, kebagian mengafani, kebagian tugas menyolati. Praktik yang dilakukan oleh masing-masing kelompok dilakukan di depan peserta didik lainnya dengan tujuan agar peserta didik yang tidak melakukan praktik bisa ikut mengoreksi benar atau salahnya praktik mengurus jenazah yang dilakukan oleh temannya. Sedangkan disini guru bertugas untuk mengawasi dan mendampingi lalu menjelaskan jika ada yang perlu untuk diluruskan. Dengan mengajak peserta didik untuk melakukan praktik materi pembelajaran PAI materi pengurusan jenazah diharapkan nantinya peserta didik mengalami pengalaman yang berharga sehingga bisa memahami materi dengan baik dan suatu ketika jika ilmu tersebut dibutuhkan dapat dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat.¹¹⁹

Setelah pembelajaran PAI tentang materi pengurusan jenazah dengan dilakukan praktik oleh peserta didik selanjutnya guru pengampu yaitu Pak Rarantika akan memberikan soal evaluasi untuk peserta didik. Biasanya evaluasi peserta didik dilakukan setelah materi pembelajaran selesai pembahasannya, evaluasi ini bisa disebut dengan ulangan harian. Dalam ulangan harian tersebut guru melaksanakannya bisa dengan memberi tugas siswa untuk mengerjakan soal evaluasi yang ada di buku sumber belajar peserta didik atau bisa juga dengan guru membuat soal yang kemudian diberikan peserta didik untuk dikerjakan namun tanpa melihat materi baik di buku atau dimanapun, biasanya evaluasi seperti ini disebut dengan ulangan tertutup. Soal yang dibuat oleh guru bentuknya bermacam-macam, ada yang pilihan ganda, isian singkat, dan esai. Pada evaluasi kali ini dalam materi pengurusan jenazah Pak Raran melakukan evaluasi atau ulangan harian peserta didik

¹¹⁹ Observasi di SMA N 1 Bobotsari pada Selasa, 26 Juli 2022.

dengan menggunakan soal dengan isian singkat dalam bentuk *crossword puzzle* (TTS).¹²⁰

c. Tahap Evaluasi

Setiap materi pembelajaran pasti dan harus ada yang namanya evaluasi pembelajaran. Setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan guru juga harus mengadakan tahap evaluasi. Evaluasi pembelajaran itu sendiri memiliki tujuan agar guru tahu seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan dan juga untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah pembelajaran. Proses evaluasi pembelajaran mencakup 3 konsep yaitu memberikan pertimbangan (*judgement*), nilai (*value*), dan arti (*worth*). Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan tes saja, namun juga dilakukan dengan kegiatan non tes. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan tes contohnya dalam bentuk uraian (*esai*), pilihan ganda, ataupun jawaban singkat. Sedangkan untuk evaluasi non tes sendiri dilakukan oleh Pak Rarantika dengan mengamati perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan pada peserta didik tersebut berupa pemahaman, sikap, dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.¹²¹

Ada 3 aspek penilaian dalam sebuah evaluasi pembelajaran yang tidak bisa terpisahkan satu dengan lainnya, 3 aspek tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Aspek Kognitif

Dalam aspek kognitif penilaian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi pada peserta didik dalam suatu materi pembelajaran. Penilaian dalam ranah kognitif dilakukan dengan

¹²⁰ Observasi di SMA N 1 Bobotsari pada Selasa, 26 Juli 2022.

¹²¹ Observasi di SMA N 1 Bobotsari pada Selasa, 26 Juli 2022.

melakukan tes, baik secara tertulis maupun tidak tergantung materi pembelajaran yang telah dipelajari.¹²²

Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika dilakukan penelitian pertama pada tanggal 14 Juni 2022 di kelas XI MIPA 5 bahwa evaluasi pembelajaran untuk materi perkembangan Islam pada masa modern dalam ranah kognitif dilakukan dengan melakukan tes tertulis berupa mengerjakan soal *crossword puzzle*. Dalam pengerjaan soal tersebut Pak Rarantika memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengerjakan soal dengan membuka catatan ataupun buku sumber belajar. Hal tersebut dilakukan oleh Pak Rarantika karena menurut beliau tingkat kesukaran soal dalam materi ini cukup tinggi karena materinya pun juga banyak. Jadi meskipun dengan membuka bukupun peserta didik belum tentu bisa benar semua dalam menjawab soal. Proses pengerjaan soal dilakukan secara individu, dan hasil penilaian dalam evaluasi pembelajaran untuk dimasukkan dalam nilai ulangan harian.¹²³

Kemudian pada observasi yang kedua pada tanggal 18 Juli 2022 di kelas XI MIPA 4. Materi pembelajaran PAI pada hari itu adalah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Dalam materi pembelajaran kali ini Pak Rarantika melakukan evaluasi pembelajaran tidak dengan menggunakan soal dengan jawaban singkat yaitu *crossword puzzle* melainkan dengan mengerjakan soal yang ada dalam buku. Hal ini dilakukan oleh Pak Rarantika karena sebelumnya telah mengajak peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok dengan menggunakan soal *crossword puzzle*.¹²⁴

¹²² Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

¹²³ Observasi di SMA N 1 Bobotsari pada Selasa, 14 Juni 2022.

¹²⁴ Observasi di SMA N 1 Bobotsari pada Senin, 18 Juli 2022.

Sedangkan dalam observasi yang ketiga pada tanggal 26 Juli 2022 di kelas XI MIPA 2 dengan materi pembelajaran pengurusan jenazah. Dalam materi tersebut terbagi menjadi empat pembahasan yaitu memandikan jenazah, mengafani jenazah, menyolati jenazah, dan menguburkan jenazah. Proses pelaksanaan materi ini dilakukan dengan peserta didik diajak untuk melakukan praktik beserta bacaannya secara bersama-sama dengan dipimpin dan dibimbing oleh Pak Rarantika. Untuk evaluasi pembelajarannya dilakukan dengan mengerjakan soal *crossword puzzle* dengan *close book*. Jadi peserta didik tidak diperbolehkan untuk membuka buku atau apapun selama pengerjaan soal. Hal ini dilakukan oleh Pak Raran karena menurut beliau dalam materi ini cukup mudah jika dilakukan evaluasi dengan *crossword puzzle*.¹²⁵

2) Aspek Afektif

Dalam aspek atau ranah afektif penilaian guru pengampu terhadap peserta didik adalah terkait dengan sikap dan nilai. Penilaian ini dilakukan oleh Pak Rarantika dengan mengamati peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Ada beberapa kategori yang dijadikan patokan oleh Pak Rarantika dalam penilaian ranah afektif diantaranya yaitu penerimaan (*receiving*) yang merupakan kepekaan peserta didik dalam menerima rangsangan dari luar dirinya baik berupa gejala, masalah, pertanyaan ataupun yang lainnya. Kemudian bagaimana respon peserta didik dalam menghadapi hal-hal yang terjadi dari luar dirinya, lalu bagaimana peserta didik dalam menghayati situasi tersebut dalam kehidupannya.¹²⁶

¹²⁵ Observasi di SMA N 1 Bobotsari pada Selasa, 26 Juli 2022.

¹²⁶ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

3) Aspek Psikomotorik

Dalam aspek psikomotorik yang dilakukan oleh Pak Rarantika selaku pengampu mapel PAI adalah dengan melihat *skill* atau keterampilan peserta didik yang didapatkan selama pembelajaran dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian psikomotor ini dilakukan oleh guru dengan mengamati peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya apakah sudah sesuai dengan yang dipelajari ketika pembelajaran. Pengamatan bisa ketika di sekolah ataupun di luar sekolah.¹²⁷

C. Analisis Data

1. Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari

Setelah melakukan observasi terkait proses pembelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari peneliti mendapatkan hasil bahwa pembelajaran PAI memiliki peran penting bagi peserta didik di sekolah. Dengan belajar PAI peserta didik diajarkan tentang hukum-hukum dalam Islam, tentang tata cara beribadah, tentang keimanan, tentang sejarah Islam, tentang keimanan, tentang toleransi, dan tentang akhlak. Hal itu sudah sesuai dengan pendapat Muhamad Haris Zubaidillah, dkk, dalam buku yang berjudul analisis karakteristik materi PAI yang menjelaskan tentang fungsi mata pelajaran PAI di sekolah.¹²⁸ Fungsi pembelajaran PAI menurutnya adalah untuk mengembangkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah Swt juga memperbaiki akhlak terpuji peserta didik, menanamkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai arahan untuk tujuan hidup baik di dunia maupun akhirat, mempersiapkan mental sosial peserta didik dengan pendidikan agama Islam,

¹²⁷ Wawancara dengan Pak Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I. Pengampu mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Purbalingga pada Rabu, 27 Juli 2022.

¹²⁸ Muhamad Haris Zubaidillah, dkk, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP, dan SMA", *Addabana Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 4

memperbaiki kekeliruan dan menyempurnakan kekurangan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam di kehidupan sehari-hari, membentengi peserta didik terpengaruh dengan budaya asing/barat, mengajarkan tentang ajaran agama Islam dan mengaitkannya kedalam kehidupan sehari-hari, menyalurkan siswa untuk bisa belajar lebih lanjut tentang ajaran agama Islam, Selain itu mata pelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari juga mengajarkan peserta didiknya untuk memiliki jiwa toleransi yang tinggi harus saling menghormati meskipun berbeda keyakinan. Hal itu karena notabene peserta didik dan guru di SMA N 1 Bobotsari yang tidak semuanya beragama Islam. Maka dengan begitu sesuai dengan jurnal yang ditulis oleh Hafsah dengan judul Karakteristik Pembelajaran PAI dalam Pendidikan Formal, dalam *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies* yang mengatakan bahwa yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tidak hanya membahas tentang keimanan dan ketakwaan pada Allah semata, namun juga mengajarkan akan pentingnya toleransi, tidak memaksa orang lain yang tidak sepaham, dan saling hormat menghormati antar umat beragama.¹²⁹

2. Strategi Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari

Menurut peneliti, strategi pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari yang diampu oleh Pak Raran sudah sesuai dengan strategi pembelajaran menurut Novita Eka Anggraeni dalam jurnal yang berjudul strategi pembelajaran dengan model dimana dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk membuat peserta didik senang dalam belajar, selain itu strategi pembelajaran juga tidak bisa dianggap sederhana karena dalam strategi

¹²⁹ Hafsah, "Karakteristik Pembelajaran PAI dalam Pendidikan Formal", *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, Vol. 4, No. 1, Februari 2021. hlm. 222.

pembelajaran juga harus mengerahkan kemampuan guru dan peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.¹³⁰

3. Implementasi Strategi Crossword Puzzle dalam Pembelajaran PAI Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Bobotsari

Menurut peneliti, implementasi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari sudah tepat penggunaannya. Karena guru mempertimbangkan dengan baik ketika pembuatan RPP terkait strategi pembelajaran yang akan digunakan baik dari segi materi pembelajaran maupun dari segi kondisi peserta didik. Karena dalam menentukan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan kemampuan dan kondisi peserta didik juga dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa peserta didik *enjoy* dengan pembelajaran yang ada dan sangat antusias ketika pembelajaran berlangsung, aktif selama pembelajaran dari awal sampai akhir. Seperti dalam skripsi yang ditulis oleh Ade Irma yang berjudul analisis media pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar dimana dalam skripsi tersebut menyebutkan bahwa pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle* meskipun didesain seolah-olah seperti bermain teka-teki silang namun hal itulah yang membuat peserta didik termotivasi untuk senang dalam belajar dan *enjoy* ketika pembelajaran berlangsung.¹³¹

¹³⁰ Novita Eka Anggraeni, "Strategi Pembelajaran dengan Model Pendekatan pada Peserta Didik agar Tercapainya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi", *Jurnal Strategi Pembelajaran dengan Model*, Universitas Jember Indonesia. hlm. 75.

¹³¹ Ade Irma, "Analisis Media Pembelajaran *Crossword Puzzle* (Teka-teki Silang) untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah menyelesaikan penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yang nantinya dapat menjawab inti dari penelitian ini. Selama penelitian berlangsung, peneliti telah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian yang dibutuhkan. Dari data-data tersebutlah yang menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu terkait bagaimana implementasi strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI kelas XI MIPA di SMA N 1 Bobotsari.

Implementasi strategi *crossword puzzle* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Bobotsari dilakukan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan seperti biasanya guru menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian setelah RPP tersebut di ACC guru menyiapkan metode, media, dan strategi yang telah tercantum dalam RPP tersebut. Untuk pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle* guru menyiapkan untuk pembuatan soal. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan materi yang akan dibuat soal *crossword puzzle*. Setelah itu cari kosakata yang cocok untuk dijadikan kata kunci dalam soal dan buat juga pertanyaannya. Kemudian guru membuat kotak-kotak *crossword puzzle* yang diinginkan, baik dengan cara manual maupun menggunakan aplikasi.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran PAI dengan strategi *crossword puzzle* kegiatan pembelajaran dilakukan seperti biasanya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dengan ceramah lalu setelah itu guru baru menggunakan strategi yang sudah ditentukan dalam RPP. Dalam proses pelaksanaannya guru menggunakan soal dalam bentuk *crossword puzzle* untuk proses pembelajaran dan juga untuk evaluasi

pembelajaran. Ketika proses pembelajaran guru menggunakan strategi ini dengan tujuan memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Peserta didik diberi tugas untuk membuat soal *crossword puzzle* sendiri dengan cara manual. Ketika diberi tugas untuk membuat soal dengan otomatis peserta didik harus memahami materi terlebih dahulu dengan teliti dan seksama, sehingga secara tidak langsung membuat peserta didik memahami materi lebih ekstra, lain halnya ketika guru menggunakan metode ceramah saja.

Ketika tahap evaluasi pembelajaran dengan menggunakan *crossword puzzle* peserta didik harus teliti namun juga harus cepat dalam menentukan jawaban, jika ada yang salah meskipun itu satu maka akan berpengaruh pada soal lainnya. Namun kelebihan dengan strategi *crossword puzzle* memudahkan peserta didik untuk tidak terlalu banyak dalam mengisikan jawaban, dan juga memudahkan guru dalam mengoreksi jawaban peserta didik. Untuk hasil evaluasi pembelajaran tersebut akan digunakan sebagai nilai ulangan harian peserta didik.

Implementasi dari adanya strategi *crossword puzzle* ini dalam pembelajaran PAI membawa manfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah. Penggunaan strategi *crossword puzzle* ini membawa dampak positif bahwa tidak selamanya pembelajaran menjadi hal yang monoton, tetapi nyatanya pembelajaran bisa dikemas dengan hal yang asyik dan menyenangkan contohnya dengan penggunaan strategi *crossword puzzle*. Dengan itu maka diharapkan pembelajaran di sekolah baik mapel PAI ataupun yang lainnya dapat memberikan dan mengajak peserta didik pada hal positif, sehingga tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran dan visi misi tujuan sekolah. Tanggapan positif dari peserta didik menandakan bahwa mereka menyukai pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle*. Jadi implementasi strategi *crossword puzzle* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Bobotsari bisa dikatakan berhasil, karena guru dengan peserta didik sama – sama menyukai penggunaan strategi tersebut.

B. Saran

Harapan peneliti mulai dari awal ketika observasi penelitian, pelaksanaan penelitian, dan sampai tahap akhir penulisan laporan penelitian hal-hal baik yang ada terus berkembang menjadi lebih baik lagi. Maka dari itu, ada beberapa saran dengan harapan dapat menjadi dorongan untuk terus berusaha membentuk lebih baik secara terus menerus, tidak hanya di bidang pendidikan saja namun juga dibidang lain tertentu. Saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SMA N 1 Bobotsari yang telah membawa sekolah memiliki segudang prestasi membanggakan. Oleh karena itu, peneliti berharap bahwa pihak sekolah untuk bisa mengembangkan segala potensi yang ada secara maksimal menggunakan berbagai inovasi yang kreatif. Kepala sekolah turut menyampaikan bahwa suatu pembelajaran harus dikemas dengan baik dari segi persiapannya, pelaksanaannya, dan evaluasinya.
2. Kepada Guru, sebaiknya terus mencoba beberapa metode dan strategi yang sekiranya efektif untuk dilakukan dalam pembelajaran. Sehingga menciptakan proses belajar yang berkualitas. Kemudian untuk kegiatan-kegiatan keagamaan lain bisa dimaksimalkan lagi pelaksanaannya, tidak hanya peserta didik saja yang berpartisipasi namun semua pihak di sekolah ikut berpartisipasi. Kegiatan yang sekiranya positif bisa diterapkan juga dalam mata pelajaran lain.
3. Bagi peserta didik SMA N 1 Bobotsari, sebaiknya peserta didik bisa mengikuti kegiatan dengan baik apa yang diselenggarakan oleh sekolah, baik itu kegiatan keagamaan, pembelajaran ataupun yang lainnya, karena itu semua dilakukan demi kebaikan bersama. Dengan itu nantinya setelah lulus peserta didik dapat menjadi insan yang bermanfaat bagi siapapun dan membanggakan almamater serta tetap bisa menjaga nama sekolah dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz, Asep., dkk. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar", *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 18, No. 2.
- Ahyan, Yusuf S. dan Mohammad. 2018. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Pendidikan Nilai", *Jurnal Tamaddun – FAI UMG*. Vol. XIX, No. 2.
- Andriani, Novita . 2020. "Efektivitas Media Pembelajaran *Crossword Puzzle* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Siswa SMA N 5 Semarang", *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Asiah, Nur. 2017. "Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Raden Intan Lampung", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 4, No. 1.
- Asrori, Mohammad. 2013. "Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran", *Jurnal Madrasah*. Vol. 5, No. 2.
- Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ati, Asry. 2018. "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Inpres Mallengkeri I Kecamatan Tamalate Kota Makassar", *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Budio, Sesra. 2019. Strategi Manajemen Sekolah, *Jurnal Menata*, Vol. 2, No. 2.
- Dewi Lestari Nur, Gina. t.t. *Pembelajaran Vokal Grup dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMP N 1 Panumbangan Ciamis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Eka Anggraeni, Novita. 2019. "Strategi Pembelajaran dengan Model Pendekatan pada Peserta Didik agar Tercapainya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi, *Jurnal Strategi Pembelajaran dengan Model*", Vol. 2, No. 1.
- Embo, Estiana. 2017. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK N 4 Makassar", *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Fauzan, dkk. 2019. "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia dan Thailand: Studi Kebijakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2008 di Tingkat SMA", *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 14, No. 2.
- Habibatul Imamah, Yuli. 2021. "Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia", *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7, No. 1.
- Hafidzoh, Ulya. 2015. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP N 13 Malang", *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hafsah. 2021. "Karakteristik Pembelajaran PAI dalam Pendidikan Formal", *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*. Vol. 4, No. 1.

- Haidir dan Salim. 2012. *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*. Medan: Perdana Publishing.
- Haris Zubaidillah, Muhammad. 2019. "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP, dan SMA", *Addabana Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Helmi, Jon. 2016. "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sistem Pembelajaran Full Day School", *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 1.
- Hidayat, Isnu. 2019. *Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press.
- Husna Hayati, Fika. 2021. "Transformasi Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid 19 di MI Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas", Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Iman Firmansyah, Mokhammad. 2019. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*. Vol. 17, No. 2.
- Irma, Ade. 2020. "Analisis Media Pembelajaran *Crossword Puzzle* (Teka-teki Silang) untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar", Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kariadi, Dodik dan Suprpto, Wasis. 2018. "Model Pembelajaran *Active Learning* dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PkN", *Jurnal Education*. Vol. 12, No. 1.
- Muchith, M. Saekan. 2015. "Karakteristik Pendidikan Agama dan Keagamaan", *Jurnal Al Hikmah*. Vol. 11, No. 2.
- Maspupah, Ulpah. 2018. "Pengembangan Kurikulum di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini", *Yin Yang*, Vol. 13, No. 1.
- Pane, Aprida dan Darwis Dasopang, Muhammad. 2017. "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03, No. 2.
- Permana, Sukanda dan Neng Ita Sintia. 2021. "Penerapan Metode Pembelajaran *Crossword Puzzle* (Teka-teki Silang) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Baiturrosyad Lembur Awi Pacet", *Jurnal Pendidikan IPS UNIBBA*. Vol. 1, No. 1.
- Priaji Martana, Salmon. 2006. "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular di Indonesia", *Dimensi : Jurnal Arsitektur dan Lingkungan Buatan*. Vol. 34, No. 1.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metode Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahman, Abd. dan Hery Nugroho. 2019. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Sartika. 2016. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD N Kaliabang Tengah VII Bekasi Utara", *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sidiq, Umar. dan M. Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.

- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. t.k., : Yuma Pressindo.
- Sunhaji. 2008. "Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya", *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Insania*. Vol.13, No. 3.
- Susiana, Elis. 2017. "Penerapan Model Active Learning dengan Metode Crossword Puzzle dalam Pembelajaran Ekonomi Kelas X di SMA", Skripsi. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- S. Shetgar, Piyusha. dan Asha V. Thalange. 2018. "Crossword Puzzle: An Active Learning Strategy", *Ijrar (International Journal of Research and Analytical Reviews)*. Vol. 5, No. 2.
- Turudaning Kalbu, Hikmah. 2013. "Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Zat Adiktif dan Psikotropika pada Siswa Kelas VIII F SMP N 4 Mojosoongo Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013", Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahab. 2010. "Pelaksanaan Pendidikan Agama pada SMA Swasta: Studi Komparatif Perilaku Keagamaan di SMA Al Islam I dan SMA Batik 2 Surakarta", *Jurnal Analisa*, Vol. XVII, No. 1.
- Wahyu Utami, Septi. 2019. "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1.
- Wahyuni, Sri. 2021. "Implementasi Media Podcast dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas", *Skripsi*. Purwokerto: UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Yunus dan Arhanuddin Salim, 2018. "Eksistensi Moderasi Islam dalam Kurikulum Pembelajaran PAI di SMA", *Al Tadzkiah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2.
- Zaini, Hisyam., dkk. 2016. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Zainuddin, HM. 2013. "Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Islam (PAI)", <https://winmalang.ac.id/r/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html>2013, diakses 30 Mei 2022, pukul 04.30.
- Zamzani B, Nur. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-teki Silang) terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa", *Skripsi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.



Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap lokasi penelitian, yaitu SMA N 1 Bobotsari
2. Pengamatan terhadap proses pelaksanaan implementasi strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran PAI kelas MIPA di SMA N 1 Bobotsari.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SMA N 1 Bobotsari
2. Struktur organisasi SMA N 1 Bobotsari
3. Jadwal pembelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari
4. Data jumlah peserta didik
5. Data guru dan karyawan
6. Sarana dan prasarana SMA N 1 Bobotsari
7. Keadaan siswa, guru, dan karyawan.
8. Program kegiatan keagamaan SMA N 1 Bobotsari
9. Silabus dan RPP PAI Kelas XI

PEDOMAN WAWANCARA

A. Waka Kurikulum

1. Perkenalan (nama, umur, alamat, dan riwayat pendidikan secara singkat, sejak kapan menjadi bagian keluarga SMA N 1 Bobotsari dan jabatan di sekolah saat ini).
2. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di SMA N 1 Bobotsari?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMA N 1 Bobotsari?
4. Apa saja kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA N 1 Bobotsari?

5. Ada apa saja organisasi di SMA N 1 Bobotsari yang bisa diikuti oleh peserta didik?
6. Apa saja ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Bobotsari yang membuat peserta didik memiliki keterampilan selain dalam bidang akademik?

B. Guru Mata Pelajaran PAI

1. Perkenalan (nama, umur, alamat, dan riwayat pendidikan secara singkat, sejak kapan menjadi bagian keluarga SMA N 1 Bobotsari dan jabatan di sekolah saat ini, serta mengampu mapel apa dan kelas berapa).
2. Bagaimana pembelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari?
3. Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di SMA N 1 Bobotsari?
4. Apa saja strategi yang digunakan oleh Bapak Rarantika dalam mengajar PAI di SMA N 1 Bobotsari?
5. Bagaimana implementasi strategi *crossword puzzle* di Kelas XI MIPA SMA N 1 Bobotsari?
6. Bagaimana respon peserta didik ketika pembelajaran menggunakan strategi *crossword puzzle*?
7. Apa kelebihan dan kekurangan strategi *crossword puzzle*?

C. Peserta Didik

1. Perkenalan nama dan asal kelas.
2. Apa saja kegiatan di SMA N 1 Bobotsari?
3. Bagaimana pembelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari?
4. Mapel favorit adek di sekolah?
5. Strategi pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Bapak Rarantika apa saja?
6. Bagaimana pendapat adek pembelajaran dengan banyak strategi pembelajaran?
7. Bagaimana pendapat adek tentang pembelajaran dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*?
8. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle*?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Wawancara 1

Nama : Wahyu Budi Nugroho, M.Pd.
Jabatan : WAKA Kurikulum SMA N 1 Bobotsari
Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Pukul : 09.30

- Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb Bapak, selamat pagi. Mohon maaf Bapak izin meminta waktunya sebentar..
- Narasumber : Wa'alaikumussalam wr.wb. Iya silahkan. Bagaimana ya?
- Peneliti : Begini Pak, saya mau tanya-tanya mengenai beberapa hal kaitannya dengan pembelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari khususnya mata pelajaran PAI. Apakah Bapak bersedia?
- Narasumber : Iya boleh silahkan mbak. Insya Allah saya akan menjawab setau saya.
- Peneliti : Baik Pak terima kasih. Pertama saya ingin bertanya, untuk pembelajaran di SMA N 1 Bobotsari menggunakan kurikulum apa ya?
- Narasumber : Kurikulum yang digunakan pada pembelajaran di SMA N 1 Bobotsari menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar. Untuk kelas XI dan XII menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas X menggunakan kurikulum merdeka belajar.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMA N 1 Bobotsari?
- Narasumber : Gerbang sekolah ditutup pada pukul 06.55. Jadi peserta didik harus sudah di sekolah sebelum jam tersebut. Kemudian bel berbunyi dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib

Indonesia Raya. Setelah menyanyi lalu lanjut kegiatan literasi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan literasi dilakukan pada pukul 07.00 – 07.20 dengan membaca buku yang tersedia di kelas masing-masing. Pelaksanaan pembelajaran di SMA N 1 Bobotsari dimulai pada pukul 07.20-15.15. Total seluruhnya ada sepuluh jam pembelajaran dengan 2 kali istirahat. 1 jam pelajaran setara dengan 40 menit, dan istirahat pada pukul 10.00 - 10.15 untuk istirahat pertama dan pukul 11.35 - 12.20 untuk istirahat kedua.

- Peneliti : Apa saja kegiatan yang diselenggarakan sekolah selain pembelajaran?
- Narasumber : Kegiatan sekolah selain pembelajaran yaitu kegiatan literasi, kegiatan jalan sehat, kegiatan bersih-bersih, kegiatan mengaji bersama, dan kegiatan sholat berjamaah. Kegiatan literasi dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran dan sholat jamaah pada sholat dhuhur ashar, sedangkan kegiatan selain itu dilakukan setiap hari Jum'at dilakukan dengan selang-seling.
- Peneliti : Ada apa saja organisasi di SMA N 1 Bobotsari yang bisa diikuti oleh peserta didik?
- Narasumber : Ada 3 organisasi yang bisa diikuti oleh peserta didik, yaitu organisasi OSIS, PMR, dan PRAMUKA.
- Narasumber : Apa saja ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Bobotsari?
- Narasumber : Ekstrakurikuler di SMA ada banyak, makanya peserta didik diwajibkan mengikuti minimal satu ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang ada di SMA diantaranya yaitu ada band, bola voli, futsal, basket, sepak bola, merpati putih, karya ilmiah remaja, klub bahasa, *english club*, paduan suara, paskibra, rohis, sinematografi, taekwondo, dan tari.
- Peneliti : Bagaimana pembelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari?
- Narasumber : Pembelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari seperti

pembelajaran pada umumnya. Dalam satu minggu pembelajaran PAI dilakukan sebanyak 3 jam pembelajaran atau setara dengan 3x40 menit.

- Peneliti : Baik Pak terimakasih atas kesediaanya untuk melakukan wawancara, dan terimakasih juga atas seluruh infoermasi yang sudah Bapak jelaskan, saya mohon maaf apabila banyak pertanyaan/tuturkata yang kurang berkenan.
- Narasumber : Iya sama-sama.



Wawancara 2

Nama : Rarantika Setyo Purnomo, S.Pd.I
Jabatan : Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XI
Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Pukul : 11.00

Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb Bapak, selamat pagi. Mohon maaf Bapak izin meminta waktunya sebentar..

Narasumber : Wa'alaikumussalam wr.wb. Iya silahkan. Bagaimana ya?

Peneliti : Begini Pak, saya mau tanya-tanya mengenai beberapa hal kaitannya dengan pembelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari khususnya mata pelajaran PAI. Apakah Bapak bersedia?

Narasumber : Iya boleh silahkan mbak. Insya Allah saya akan menjawab setau saya.

Peneliti : Baik Pak terima kasih. Pertama bolehkah saya tau nama lengkap, tanggal lahir, alamat, dan riwayat pendidikan Bapak?

Narasumber : Nama lengkap saya Rarantika Setyo Purnomo. Lahir di Purbalingga, 25 Mei 1978. Sekarang saya tinggal di Desa Serang RT 01 RW 03 Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. Riwayat pendidikan saya pendidikan dasar di SD N 2 Bobotsari (lulus 1991), menengah pertama di SMP N 1 Bobotsari (lulus 1994), menengah atas di SMA N 1 Bobotsari (lulus 1997), kemudian S-1 di STAIN Purwokerto (lulus 2003), dan S-2 di UNSIQ (lulus 2015) Wonosobo.

Peneliti : Sejak kapan Bapak, menjadi salah satu keluarga di SMA Negeri 1 Bobotsari?

Narasumber : Saya di SMA Negeri 1 Bobotsari sejak tahun 2015.

Peneliti : Di SMA Negeri 1 Bobotsari, Bapak mengampu mapel apa ya?

Narasumber : Utamanya sesuai dengan keilmuan saya mengampu mapel Pendidikan Agama Islam pernah juga mendapatkan tugas

tambahan untuk mengajar Bahasa Arab tapi hanya berjalan 2 tahun.

Peneliti : Bapak diberi amanah untuk memegang kelas berapa?

Narasumber : Pada awal masuk di SMA N 1 Bobotsari saya ngajar kelas X sekitar 4 tahun merangkap dengan kelas XI, untuk sekarang full di kelas XI, kemudian dua tahun terakhir membantu mengajar kelas XII.

Peneliti : Bagaimana pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari?

Narasumber : Suasana pembelajaran PAI di sini anak-anaknya kondusif, pro aktif disisi lain PAI memang bukan pelajaran yang di UN kan ya, tetep konsentrasi mereka cenderung ke mapel UN. Tapi justru kadang-kadang ketika mereka begitu tegang dngan pelajaran-pelajaran eksakt justru mereka tertarik dengan pelajaran PAI bahkan kaya refreshing juga mungkin begitu.

Peneliti : Bagaimana persiapan Bapak sebelum melakukan pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari?

Narasumber : Kalo sebelumnya saya biasa merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu setiap awal semester saya siapkan. Jadi di awal semester saya sudah membuat minimal satu semester kadang-kadang justru satu tahun sekalian atau dua semester. Terus kami ajukan juga ke kepala sekolah untuk mendapatkan ACC setelah ACC kemudian saya praktik mengajarnya persiapannya sebagaimana yang ada dalam RPP itu sendiri.

Peneliti : Strategi apa saja yang pernah Bapak terapkan untuk mengajar mapel PAI SMA Negeri 1 Bobotsari?

Narasumber : Paling dominan tetap ceramah, terus yang kedua dengan tanya jawab, yang ketiga dengan praktik, yang keempat dengan proyek, yang kelima dengan *discovery*, dan yang kelima menggunakan *crossword puzzle* atau kadang menyebutnya dengan teka-teki silang.

- Peneliti : Apakah dalam penerapan strategi mengajar tersebut Bapak menggunakan media pembelajaran?
- Narasumber : Iya saya biasanya saya menggunakan.
- Peneliti : Media pembelajaran apa saja yang Bapak pakai untuk proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari?
- Narasumber : Media yang rutin sering saya pakai biasanya ketika menayangkan materi melalui proyektor, bisa materi, slide, atau video. Kemudian masuk materi torso, itu miniatur jenazah yang dipakai ketika praktik jenazah.
- Peneliti : Menurut Bapak, dari sekian jenis strategi mengajar yang pernah diterapkan tersebut, manakah menurut Bapak yang paling efektif? Tolong, jelaskan alasannya.
- Narasumber : Kalau strategi yang paling efektif tidak ada, tergantung materinya. Karena ada strategi A cocok untuk materi ini tapi strategi itu dipakai untuk strategi yang lain belum tentu cocok. Jadi tergantung materi apa kita sesuaikan, ngga ada satu strategi yang kemudian allround bisa untuk seluruh materi kecuali ceramah sebab di semua materi pasti ada ceramahnya. Pasti ada pengantarnya ceramah.
- Peneliti : Apakah strategi pembelajaran tersebut dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari?
- Narasumber : Kalau membantu pasti membantu cuma untuk tingkat signifikannya saya pernah merasa terbantu sekali dengan strategi itu pernah juga merasa saya ternyata salah strategi. Jadi kadang-kadang ketika saya merasakan salah strategi itu kemudian saya evaluasi dan saya ganti lagi untuk kelas yang lain tidak menggunakan strategi itu lagi begitu.
- Peneliti : Biasanya Bapak berapa lama dengan ganti-ganti strategi?
- Narasumber : Saya ganti strategi paling di setiap materi yang berbeda, tapi pernah mencoba salah satu strategi yang saya rasa tidak

berhasil begitu kurang signifikan hasilnya dan saya rasa ada yang lebih tepat saya ganti yang lain.

- Peneliti : Strategi apa yang pernah dilakukan Bapak Raran namun gagal?
- Narasumber : Saya pernah menggunakan strategi bermain peran. Gini misalkan yang sejarah perkembangan Islam. saya menugaskan beberapa anak supaya memerankan misalnya sebagai Ibnu Rusyd mereka yang berperan sebagai Ibu Rusyd saya berikan petunjuknya pertama mencari ilustrasi wajahnya kemudian di print dan dijadikan topeng. Lalu mereka memperkenalkan diri di depan kelas seperti menceritakan biografi. Sebenarnya secara konsep bagus kan ya, jadi mereka bermain peran dengan memainkan seperti Ibnu Rusyd memperkenalkan diri menceritakan biografinya tapi ternyata waktu itu persiapannya kurang dan anak yang di pertemuan sebelumnya sudah ditugaskan ternyata belum siap. Jadi sebenarnya gagal bukan karena konsepnya tapi karena konsep ketidaksiapan anak, saya merasaagalnya itu.
- Peneliti : Bagaimana proses persiapan pembuatan *crossword puzzle* sebagai strategi pembelajaran?
- Narasumber : Untuk proses persiapan diri ada beberapa hal yang harus dilakukan. Tahap persiapan yang dilakukan pertamanya adalah mengumpulkan materi yang nantinya akan digunakan untuk soal *crossword puzzle*. Kemudian setelah mengumpulkan materi, ada proses pembuatan soal *crossword puzzle*. Ada dua cara untuk membuat soal *crossword puzzle*, yaitu dengan cara manual dan dengan cara menggunakan aplikasi, biasanya saya menggunakan aplikasi yang lebih mudah dan tidak ribed tapi pakai cara manual juga pernah. Untuk pembuatan soal *crossword puzzle* dilakukan dengan cara: awalnya dilakukan dengan mencari ide atau gagasan

kira-kira kata-kata apa saja yang akan digunakan. Materi yang akan dibuat dengan *crossword puzzle* dipahami terlebih dahulu sambil mencari kata-kata yang akan dijadikan kosakata dalam *crossword puzzle*. Buatlah kotak-kotak yang kemudian diisi dengan kata-kata yang telah ditetapkan dan hitamkan kotak-kotak yang sekiranya tidak diperlukan. Kemudian setelah rangkaian tersebut baru buat pertanyaan atau pernyataan yang mana jawabannya sesuai dengan kata-kata yang telah dijadikan kosakata dalam *crossword puzzle*. Setelah jadi susunan *crossword puzzle* yaitu berupa soal dan kotak-kotaknya, maka selanjutnya yang perlu dilakukan adalah memperbanyak lembar tersebut untuk dibagikan dan dikerjakan oleh peserta didik. Pengerjaan soal *crossword puzzle* bisa dilakukan baik secara individu atau berkelompok, tergantung tingkat kesukaran dari soal *crossword puzzle* yang dibuat. Berikan batas waktu bagi siswa untuk mengerjakan soal tersebut. Batas waktu yang diberikan juga harus disesuaikan sulit tidaknya dan jumlah individu yang mengerjakan. Hal tersebut diatas merupakan rangkaian membuat *crossword puzzle* dengan cara manual

Untuk yang menggunakan aplikasi bisa dilakukan dengan cara: Menentukan dan mengisikan kosakata yang akan digunakan dalam kotak *crossword puzzle* di tempat yang telah tersedia dalam aplikasi. Kemudian menulis pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan kosakata yang dipilih di kotak yang telah tersedia lalu ketik enter. Lakukan cara tersebut secara berulang sampai dengan jumlah yang ditentukan. Setelah semua kosakata dan pertanyaan atau pernyataan selesai ditulis lalu memilih bentuk *crossword puzzle* atau TTS yang diinginkan. Kemudian *save* semua soal, jawaban, dan kotak yang telah dipilih. Lalu selanjutnya print

dan perbanyak soal *crossword puzzle* tersebut untuk dibagikan pada peserta didik.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*?

Narasumber : Penggunaan strategi *crossword puzzle* digunakan dalam beberapa materi PAI. Karena tidak semua materi PAI bisa menggunakan strategi ini. Materi yang menggunakan strategi *crossword puzzle* diantaranya yaitu perkembangan Islam pada masa modern, beriman kepada kitab-kitab Allah Swt, dan pengurusan jenazah. Strategi ini sebenarnya bisa digunakan untuk pembelajaran juga bisa untuk dilakukan evaluasi. Namun biasanya lebih spesifiknya strategi ini digunakan untuk evaluasi pembelajaran karena dirasa lebih ringkas baik bagi peserta didik juga bagi guru yang mengoreksi.

Peneliti : Apa saja kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *crossword puzzle* tersebut?

Narasumber : Kelebihannya menuntut anak jadi aktif ya, apalagi ketika mereka yang dipasrahi untuk membuat soal *crossword puzzle* maka nanti mereka yang akan mencari materi sebelum membuat soal, jadi mereka harus aktif. Sedangkan kekurangannya strategi *crossword puzzle* kalau dibuat pake kertas kayanya mereka banyak salah kotak-kotaknya termasuk menempatkan hurufnya, nggandengnya sulit. Kalau bisa kalau pake aplikasi khusus untuk membuat soal *crossword puzzle* lebih mudah.

Peneliti : Apa saja hambatan untuk penerapan strategi pembelajaran tersebut?

Narasumber : Hambatannya kalau misalkan digunakan terus pasti akan menciptakan rasa bosan, kemudian setting waktunya membutuhkan waktu yang lama. Apalagi kalau peserta didik

yang membuat soalnya.

Peneliti : Baik Pak terimakasih atas kesediaanya untuk melakukan wawancara, dan terimakasih juga atas seluruh infoermasi yang sudah Bapak jelaskan, saya mohon maaf apabila banyak pertanyaan/tuturkata yang kurang berkenan.

Narasumber : Iya sama-sama.



Wawancara 3

Nama : Adnan (1), Abdul (2), Niken (3), Nadela (4).

Jabatan : Peserta Didik SMA N 1 Bobotsari

Hari/ Tanggal : Senin, 18 Juli 2022

Pukul : 12.30

Peneliti : Assalamu'alaikum wr.wb Mas dan Mbak, selamat siang.
Mohon maaf bolehkah saya meminta waktunya sebentar untuk melakukan wawancara?

Narasumber : Wa'alaikumussalam wr.wb. Iya boleh.

Peneliti : Bagaimana pembelajaran PAI menurut kalian?

Narasumber 2 : Menurut saya pembelajaran PAI adalah pembelajaran yang menarik dan asyik. Pembelajaran PAI menjadi salah satu pelajaran favorit bagi kami. Karena menurut saya pelajaran PAI mengajarkan apa yang tidak didapatkan oleh mayoritas peserta didik terkait ilmu agama Islam, karena kebanyakan siswa disini bukan anak pondok atau yang kadang ngaji di TPQ jarang. Jadi adanya mapel agama Islam di sekolah untuk membantu anak-anak untuk memperoleh ilmu agama.

Peneliti : Apa saja kegiatan yang dilakukan sebelum pembelajaran PAI dimulai?

Narasumber 1 : Biasanya di awal pembelajaran Pak Raran itu mengajak kita untuk membaca surah-surah pendek, nanti dilanjutkan dengan membaca satu anak satu ayat atau kadang ada yang sampai 5 ayat. Walaupun Pak Raran suka sama anak yang membaca Al Qur'annya bagus paling tidak disuruh untuk membaca satu surah secara full.

Narasumber 3 : Sebelum pembelajaran biasanya Pak Raran mengadakan kegiatan membaca Al Qur'an bareng-bareng terlebih dahulu. Kemudian setelah membaca bareng Pak Raran mengacak random anak untuk membaca AL Qur'an sendiri.

- Peneliti : Apa pendapat kalian dengan diterapkannya pembiasaan membaca Al Qur'an sebelum pembelajaran dimulai?
- Narasumber 2 : Saya suka dengan pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Raran karena sepengalaman saya dari dulu belum pernah setiap pembelajaran agama Islam diawali dengan membaca Al Qur'an selalunya diawali dengan membaca Asmaul Husna saja, kalau ini lebih masuk karena kemungkinan banyak yang jarang mengaji Al Qur'an ketika di rumah. Jadi sangat baik apabila pembelajaran PAI diawali dengan pembacaan Al Qur'an secara bersama-sama dan pembawaannya juga lebih enak.
- Peneliti : Kemudian untuk pembelajaran PAI sendiri, biasanya bagaimana strategi yang digunakan oleh Guru PAI ketika pembelajaran?
- Narasumber 2 : Pada saat pembelajaran Pak Raran lebih suka menjelaskan materi yang ada di buku kemudian di tulis di papan tulis.
- Narasumber 3 : Biasanya Pak Raran menjelaskan materinya dengan sambil bercerita kadang menulis materi intinya di papan tulis. Kadang dilakukan praktik juga.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan anda mengenai strategi mengajar yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran PAI?
- Narasumber 1 : Tanggapan saya mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Raran itu enak karena selain kita dapat materi yang disampaikan juga terdapat pesan-pesan melalui ayat-ayat suci Al Qur'an, materi juga dapat diterima dengan baik karena dijelaskan dengan detail.
- Narasumber 2 : Menurut saya juga sama ada bagusnya juga pembelajaran yang diawali dengan membaca Al Qur'an juga jadi setiap hari minimal membaca dan pembelajarannya juga mudah diterima karena pembawaannya juga enjoy ngga spaneng ada lawakan dan hiburannya.

- Narasumber 4 : Pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Raran menurut saya sudah bagus, tapi karena kelamaan menjelaskan dengan ceramah membuat kami bosan dan mengantuk.
- Peneliti : Apa tanggapan kalian ketika merasakan strategi pembelajaran dengan *crossword puzzle*?
- Narasumber 1 : Tanggapan saya terhadap startegi tersebut memiliki dua sisi. Sisi yang pertama itu mudah dipahami, yang kedua terkadang jawaban kita yang ada di teka-teki tidak menyambung dengan jawaban lainnya. Maka menurut saya lebih suka denga isian saja atau dengan pilihan ganda.
- Narasumber 2 : Menurut saya dengan menggunakan strategi tersebut cukup menghibur dan lebih enjoy daripada yang lainnya. Cuman susah juga kalau belum menguasai materinya karena secara pengetahuan umum itu kan juga harus menebak berdasarkan jawaban yang sudah ada.
- Narasumber 3 : Menurut saya lebih suka karena materi yang dipelajari lebih mudah masuk.
- Peneliti : Kalau disuruh memilih strategi apa yang kalian senangi ketika pembelajaran PAI?
- Narasumber 1 : Kalau menurut saya lebih suka pembelajaran yang diawali dengan membaca Al Qur'an kemudian guru melakukan ceramah yang dijelaskan dengan detail materinya, terus yang tidak paham bisa bertanya.
- Narasumber 3 : Kalau menurut saya lebih suka dengan strategi *crossword puzzle* karena saya merasakan adanya pembelajaran yang berbeda dari biasanya.
- Narasumber 4 : Kalau menurut saya lebih suka dilakukan ceramah dulu utnuk menjelaskan materi dari awal sampai akhir secara detail, lalu kemudian baru dijelaskan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari kan jadinya masuk materinya.

- Peneliti : Menurut kalian apa kelebihan dan kekurangan dari strategi pembelajaran *crossword puzzle* tersebut?
- Narasumber 1 : Kelebihannya menurut saya itu lebih enjoy, jadi ada tantangan tersendiri gitu karena ada puzzle yang harus diselesaikan terlebih dahulu itu membuat pikiran kita lebih fresh dan enjoy. Kekurangannya menurut saya walaupun jawabannya singkat kita harus betul-betul memahami materinya dan kalau satu jawaban salah akan merembet pada jawaban lainnya.
- Narasumber 2 : Menurut saya juga lebih membuat siswa tertantang karena kalau diberi teka-teki seperti itu dan belum mengetahui materinya jadi berfikir lebih keras. Dari kolom jawabannya sama memikitkan jawabannya pas atau tidak.
- Narasumber 3 : Kelebihan pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle* lebih gampang masuk apa yang disampaikan. Kekurangannya kadang jawabannya harus benar semua ya karena harus nyambung-nyambung, jadi kalau misal ada yang ngga tau ya yang lain ngga paham.
- Narasumber 4 : Menurut saya kelebihan pembelajaran dengan *crossword puzzle* membuat lebih ringkas pemahaman materinya. Jadi materi yang dipelajari dipahami terlebih dahulu lalu baru diimplementasikan dalam *crossword puzzle*.
- Peneliti : Strategi apa yang kalian inginkan ketika pembelajaran PAI selanjutnya?
- Narasumber 1 : Strategi yang saya inginkan terkait pembelajaran adalah harus adanya pembacaan Al Qur'an terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan dengan materi yang dijelaskan secara cermah namun tetap diselingi canda dan tawa.
- Narasumber 3 : Kalau startegi yang saya inginkan Pak Raran harus menjelaskan materi yang dipelajari secara detail kemudian memberi contoh implementasinya dalam kehidupan nyata.

Peneliti : Baik terimakasih atas kesediaanya untuk melakukan wawancara, dan terimakasih juga atas seluruh infoermasi yang sudah anda jelaskan, saya mohon maaf apabila banyak pertanyaan/tuturkata yang kurang berkenan.

Narasumber : Iya sama-sama mbak.



Lampiran 3

LEMBAR DOKUMENTASI KEGIATAN



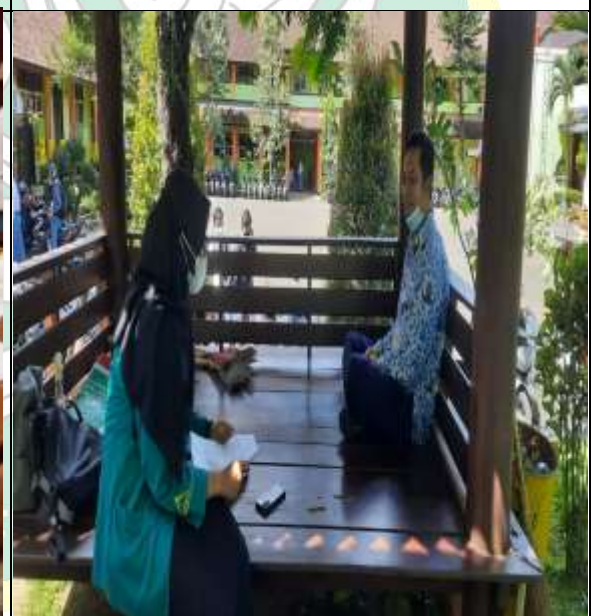
Kegiatan pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle*



Kegiatan evaluasi pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle*



Latihan evaluasi pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle*



Wawancara dengan Guru Mapel PAI Kelas XI



Wawancara dengan peserta didik



Wawancara dengan peserta didik



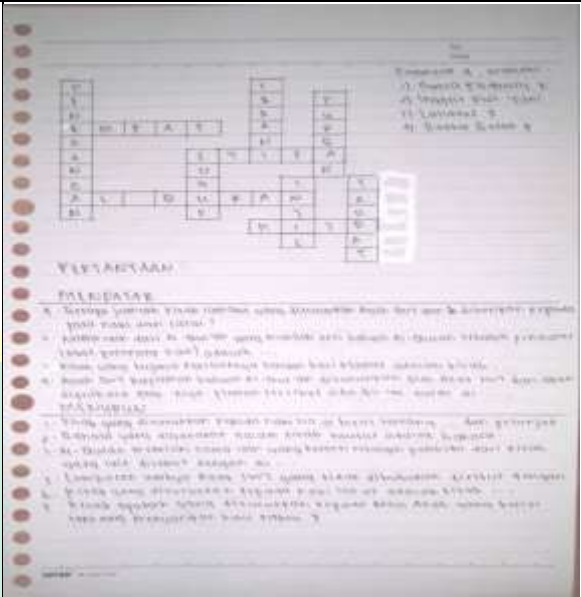
Kegiatan pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle*



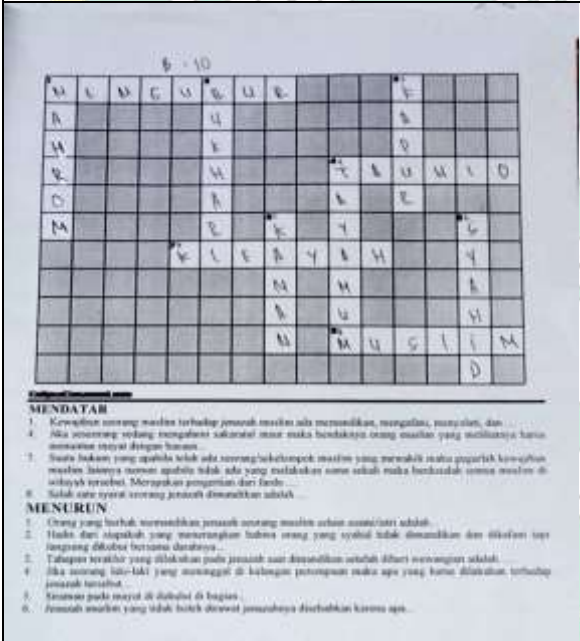
Pembiasaan membaca Al Qur'an sebelum pembelajaran



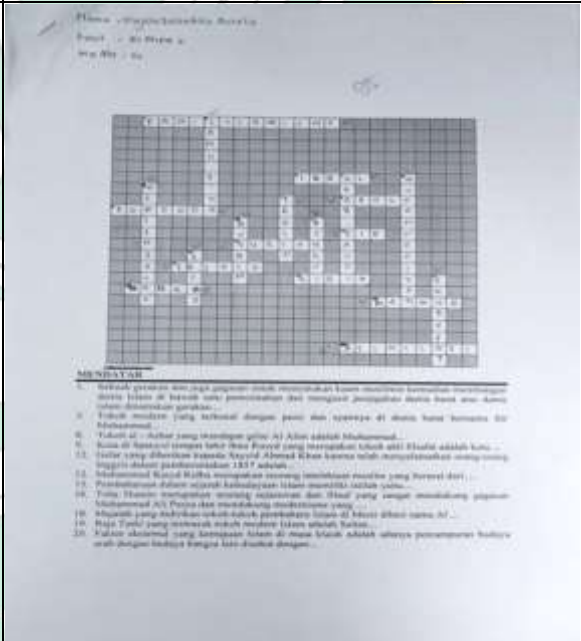
Kegiatan sholat berjamaah



Hasil kerja kelompok peserta didik



Evaluasi pembelajaran dengan strategi crossword puzzle



Evaluasi pembelajaran dengan strategi crossword puzzle

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Bobotari
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam - Studi Pokok
 Kelas / Semester : XI / 1
 Kompetensi Dasar : 1.10 - 4.10
 Materi Pokok : Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
 Alokasi Waktu : 4 x pertemuan / 3 jp (40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode *Crossword Puzzle*, diskusi dan ceramah peserta didik diharapkan dapat: menganalisis hikmah dari perkembangan Islam pada abad pertengahan, perkembangan, faktor-faktor yang memengaruhi kejayaan umat Islam pada abad pertengahan serta dapat menampilkan sikap semangat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari kejayaan umat Islam pada abad pertengahan.

B. Kegiatan Pembelajaran

TARIAP	LANGKAH PEMBELAJARAN	KETERANGAN
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (Assalamu Hualla) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan diajarkan Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 	Media: ➢ Lembar Kerja Siswa ➢ Lembar penilaian ➢ Slide presentasi (ppt)
Inti	<p>Literasi: Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan memulainya kembali. Mereka diberi tonyan dan bahan bacaan terkait materi perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <p>Berpikir kritis: Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <p>Kolaborasi: Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <p>Komunikasi: Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p> <p>Mencipta: Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari terkait perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</p>	Alat & Bahan: ➢ White board, Spidol dan Penghapus ➢ Laptop dan LCD Projector
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar Guru memberikan tugas isian singkat soal berbentuk <i>crossword puzzle</i>. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	

C. Penilaian Pembelajaran

- Sikap (observasi ketika pembelajaran)
- Pengetahuan (tertulis)
- Keterampilan (unjuk kerja dan portofolio)

Bobotari, Juli 2022

Guru Mapel PAI-BP

Kepala Sekolah

 Drs. Joko Widodo, M.Pd
 NIP. 19661212 199802 1 003

Ranutika Setyo P., S.Pd.1
 NIP. 197805252003011005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Bobotsari
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam – Budi Pekerti
 Kelas / Semester : XI / 1
 Kompetensi Dasar : 3.3 – 4.3
 Materi Pokok : Iman kepada Kitab-kitab Allah swt.
 Alokasi Waktu : 4 x pertemuan / 3 jp (40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Saintifik, Kooperatif, Crossword Puzzle, diskusi, dan ceramah* peserta didik dapat menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt; Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt, dengan perilaku sehari-hari; sehingga Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.

B. Kegiatan Pembelajaran

TAHAP	LANGKAH PEMBELAJARAN	KETERANGAN
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (Asmaul Husna) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan diajarkan • Guru menyimpulkan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 	Media: ➢ Lembar Kerja Siswa ➢ Lembar penilaian ➢ Slide presentasi (ppt)
Inti	<p>Literasi: Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi iman kepada kitab-kitab Allah swt.</p> <p>Berpikir kritis: Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi iman kepada kitab-kitab Allah swt.</p> <p>Kolaborasi: Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, membuat soal berbentuk <i>crossword puzzle</i>, mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai iman kepada kitab-kitab Allah swt.</p> <p>Komunikasi: Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p> <p>Mencipta: Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari terkait Iman kepada Kitab-kitab Allah swt. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</p>	Alat & Bahan: ➢ White board, Spidol dan Penghapus ➢ Laptop dan LCD Projector
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian tertulis pada peserta didik. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	

C. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap (observasi ketika pembelajaran)
2. Pengetahuan (tertulis)
3. Keterampilan (unjuk kerja dan portofolio)


 Kepala Sekolah
 Drs. Joko Widodo, M.Pd
 NIP. 19661212 199602 1 003

Guru Mapel PAI-RP

Raramika Setyo P., S.Pd.1
 NIP. 197805252005011005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Bobosari
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam – Budi Pekerti
 Kelas / Semester : XI / 1
 Kompetensi Dasar : 3.7 – 4.7
 Materi Pokok : Pelaksanaan Penyelenggaraan Jenazah
 Alokasi Waktu : 4 x pertemuan / 3 jp (40 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Crossword Puzzle*, praktik, ceramah dan diskusi peserta didik dapat menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah dalam kehidupan sehari-hari; Menyajikan kaitan antara pelaksanaan penyelenggaraan jenazah dengan upaya mewujudkan ketertarikan penunjang jenazah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.

B. Kegiatan Pembelajaran

TAHAP	LANGKAH PEMBELAJARAN	KETERANGAN
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (Amanah Husna) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 	Media: > Lembar Kerja Siswa > Lembar penilaian > Slide presentasi (ppt)
Inti	<p>Literasi: Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan memahaminya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.</p> <p>Berpikir kritis: Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.</p> <p>Kolaborasi: Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.</p> <p>Komunikasi: Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p> <p>Mencipta: Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari terkait pelaksanaan penyelenggaraan jenazah. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</p>	Alat & Bahan: > White board, Spidol dan Penghapus > Laptop dan LCD Projector
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian berupa isian singkat soal berbentuk <i>crossword puzzle</i>. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	

C. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap (observasi ketika pembelajaran)
2. Pengetahuan (tertulis)
3. Keterampilan (unjuk kerja dan fotofolio)

Bobosari, Juli 2022

Guru Mapel PAI-IP

Kepala Sekolah

 Drs. Iko Widodo, M.Pd
 NIP. 19603212 199802 1 003

Ranatika Setyo P., S.Pd.I
 NIP. 197805252009011005

Lampiran 5

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|-----------------------|---|-----------------------------------|
| 1. Nama | : | Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni |
| 2. NIM | : | 1817402205 |
| 3. Program Studi | : | Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| 4. Semester | : | 7 |
| 5. Penasehat Akademik | : | Dewi Ariyani M.Pd.I. |
| 6. IPK (sementara) | : | 3.63 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi: "Implementasi Metode Crossword Puzzle Dalam Pembelajaran Agama Islam Kelas XI MIPA Di SMA Negeri 1 Bobotsari"

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
2. Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag. H.A.

Purwokerto, 10 Desember 2021

Mengetahui:
Penasehat Akademik

Dewi Ariyani M.Pd.I.

Yang mengajukan,

Swit Yulianingsih Mukti N.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal surat</i>
No. Revisi : 0

Lampiran 6

SURAT IJIN OBSERVASI PENDAHULUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e. /Un.19/FTIK.J.PAI/PP.04./4/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada
Yth. Kepala Cabang
Dinas Pendidikan Wil. IX
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Prov. Jateng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni
2. NIM : 1817402205
3. Semester : VIII
4. Jurusan/Prodi : PAI
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Implementasi Strategi *Crossword Puzzle* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA di SMA N 1 Bobotsari
2. Tempat/Lokasi : Kec. Bobotsari, Kab. Purbalingga, Prov. Jawa Tengah
3. Tanggal observasi : 04 April – 30 Juni 2022

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 4 April 2022

A.n. Wakil Dekan I
Koordinator Prodi

Rahman Afandi, S.Ag., M.Si.
NIP:196808032005011001



Lampiran 7

SURAT BALASAN TELAH MELAKSANAKAN OBSERVASI

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BOBOTSARI
Jalan Raya Majapura RT 03/05 Bobotsari Purbalingga Kode Pos 53353
Telepon 0281- 759248, Faksimile 0281-759248 Surat Elektronik : smansaboss@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/0621

Berdasarkan surat dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX Nomor 071/ 1348/IV/ 2022 tanggal 4 April 2022 perihal Ijin Penelitian, Kepala SMA Negeri 1 Bobotsari memberikan izin melakukan observasi kepada:

Nama : Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni
Nomor Induk Mahasiswa : 1817402205
Nama Lembaga Pendidikan : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Salfudin
Zuhri Purwokerto
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Alokasi Waktu : 4 April – 30 Juni 2022
Judul Observasi : ***"Implementasi Strategi Crossword Puzzle dalam Pembelajaran Agama Islam kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Bobotsari"***

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bobotsari, 12 April 2022
Kepala Sekolah

Dr. Joko Widodo, M.Pd
NIP. 19661212 199802 1 003



Lampiran 8

SURAT IJIN RISET INDIVIDU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.584/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

19 Mei 2022

Kepada
Yth. SMA N 1 Bobotsari
Kec. Bobotsari
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni |
| 2. NIM | : 1817402205 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Pakuncen RT 02 RW 06 Bobotsari Purbalingga Jawa Tengah |
| 6. Judul | : Implementasi Strategi Crossword Puzzle dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA di SMA N 1 Bobotsari |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Obyek | : Implementasi Strategi Crossword Puzzle dalam Pembelajaran PAI Kelas XI MIPA |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMA N 1 Bobotsari |
| 3. Tanggal Riset | : 17-05-2022 s/d 18-05-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : Wawancara, Dokumentasi, Observasi |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Bapak Kepala Sekolah SMA N 1 Bobotsari

Lampiran 9

SURAT BALASAN IJIN RISET INDIVIDU



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BOBOTSARI
Jalan Raya Majapura RT 03/05 Bobotsari Purbalingga Kode Pos 53353
Telepon 0281- 759248, Faksimile 0281-759248 Surat Elektronik :
smansaboss@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/1792

Berdasarkan surat dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX Nomor 071/1348/IV/ 2022 tanggal 4 April 2022 perihal Ijin Penelitian serta surat dari Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor B.m.584/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2022 tanggal 12 Agustus 2022 perihal Permohonan Ijin Riset Individu, Kepala SMA Negeri 1 Bobotsari memberikan izin melakukan penelitian/ riset kepada:

Nama : Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni
Nomor Induk Mahasiswa : 1817402205
Nama Lembaga Pendidikan : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Alokasi Waktu : 17 Mei s.d. 29 Juli 2022
Judul : **"Implementasi Strategi Crossword Puzzle dalam Pembelajaran Agama Islam Kelas IX MIPA di SMA Negeri 1 Bobotsari"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bobotsari, 12 Agustus 2022

Kepala Sekolah



Lampiran 10

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.1813/Un.19/FTIK.JPAI/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Strategi Crossword Puzzle Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA Di SMA N 1 Bobotsari

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni
NIM : 1817402205
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 10 Mei 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Rahman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 11

SURAT PERNYATAAN LULUS SEMUA MATA KULIAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636563
www.uinszu.ac.id

SURAT PERNYATAAN LULUS SEMUA MATA KULIAH PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQSYAH

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni
NIM : 1817402205
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalikan hasil kelulusan ujian komprehensif;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 12 Agustus 2022
Yang Mervatakan



Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni
1817402205

Lampiran 12

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI UJIAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1897/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni
NIM : 1817402207
Prodi : PAI


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juni 2022
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 22 Juni 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsainu.ac.id


BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni
NIM : 1817402205
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Ulpah Maspupah, M.Pd.I
Judul : Implementasi Strategi *Crossword Puzzle* dalam Pembelajaran PAI di SMA N 1 Bobotsari

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 31 Januari 2022	- Revisi latar belakang masalah. - Revisi metode penelitian.		87
2	Selasa, 29 Maret 2022	- Revisi judul. - Revisi latar belakang masalah. - Revisi kajian pustaka. - Revisi catatan kaki (<i>footnote</i>).		87
3	Selasa, 24 Mei 2022	- Bimbingan BAB I, II, dan III. - Revisi BAB II (Penambahan materi untuk sub bab kedua dan sub bab ketiga). - Revisi BAB III (Penambahan subjek penelitian).		87
4	Senin, 30 Mei 2022	- Bimbingan BAB II dan BAB III. - ACC BAB II dan BAB III.		87
5	Senin, 20 Juni 2022	- Bimbingan instrumen penelitian. - Pembekalan penelitian lapangan.		87

6	Senin, 15 Agustus 2022	- Bimbingan BAB I – IV - Revisi sub bab IV		87
7	Kamis, 8 September 2022	- Revisi abstrak. - Revisi penempatan kajian pustaka. - Revisi metode penelitian (metode pengumpulan data).		87
8	Jum'at 9 September 2022	ACC Skripsi.		87

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 12 September 2022
 Dosen Pembimbing


Ulpan Maspuh, M.Pd.I
 NIP. -

Lampiran 14

SURAT KETERANGAN WAKAF BUKU PERPUSTAKAAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3026/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SWIT YULIANINGSIH MUKTI NUGRAHENI
NIM : 1817402205
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakanseperlunya.

Purwokerto, 13 September 2022
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran 15

HASIL TURNITIN

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	biasajaanoff.blogspot.com Internet Source	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uad.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
7	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Lampiran 16

REKOMENDASI MUNAQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni
NIM : 1817402205
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / PAI
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Crossword Puzzle dalam Pembelajaran Pendidikan agama Islam Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Bobotsari

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 12 September 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Rafiqun Affandi, S.Ag., M.Si.
19680803200501 1 001

Dosen Pembimbing

Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIP. -

Lampiran 17

SERTIFIKAT BTA PPI

 IAIN PURWOKERTO	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>												
<h2>SERTIFIKAT</h2> <p>Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p><u>SWIT YULIANINGSIH MUKTI NUGRAHANI</u> 1817402005</p>													
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>82</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>82</td></tr><tr><td>3. Tahfidz</td><td>90</td></tr><tr><td>4. Jmla'</td><td>89</td></tr><tr><td>5. Praktek</td><td>98</td></tr></tbody></table> <p>NO. SERI: MAJ-G1-2019-165</p>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	82	2. Tartil	82	3. Tahfidz	90	4. Jmla'	89	5. Praktek	98	<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p>Purwokerto, 24 Januari 2019 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 195705211985031002</p>
MATERI UJIAN	NILAI												
1. Tes Tulis	82												
2. Tartil	82												
3. Tahfidz	90												
4. Jmla'	89												
5. Praktek	98												



Lampiran 18

SERTIFIKAT LULUS PENGEMBANGAN BAHASA ARAB


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

مدون، شارع جنودل اعطيانى رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه (٢٨) - ٦٣٥٦٤٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الترسانة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠١ / ٢٠١٩/١١٣٨٠

منحت التي	اسم	: سويت يولياني تجسيه مقطي نوغرا هيني
المولودة	الذي حصل على	: بيور بالينجا، ٢٩ يوليو ٢٠٠٠
	فهم المسموع	: ٥١:
	فهم العبارات والتراكيب	: ٥٨:
	فهم المقروء	: ٥٢:
	النتيجة	: ٥٣٩:

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١
ديسمبر ٢٠١٨

بورنوكرتو، ٢٩ أبريل ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الدكتور صبور، الماجستير
رقم التوظيف: ١ ٠٠٥ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧


ValidationCode

Lampiran 19

SERTIFIKAT LULUS PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS



The certificate is framed with a decorative green border. At the top center is the IAIN Purwokerto logo, a stylized golden triangle. Below it, the text reads: "IAIN PURWOKERTO", "MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS", "INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO", and "LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT". The address "Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id" is listed below. The main title "EPTIP CERTIFICATE" is prominently displayed, followed by the subtitle "(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)" and the reference number "Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11380/2019".

This is to certify that

Name	: SWIT YULIANINGSIH MUKTI NUGRAHENI
Date of Birth	: PURBALINGGA, July 29th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 49
3. Reading Comprehension	: 54

Obtained Score : 516

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

At the bottom left is a QR code labeled "ValidationCode". At the bottom right is a purple circular stamp with the text "Purwokerto, April 29th, 2019" and "Head of Language Development Unit," followed by a signature and the name "Dr. Subur, M.Ag." and NIP "19670307 199303 1 005". A small portrait photo of the certificate holder is also present.

Lampiran 20

SERTIFIKAT PPL



Lampiran 21

SERTIFIKAT KKN



Lampiran 22

SERTIFIKAT APLIKOM

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 43A Telp. 0281-83824 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/4810/VI/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
66-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
SWIT YULIANINGSIH MUKTI NUGRAHENI
NIM: 1817402205
Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 29 Juli 2000

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	94 / A
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	88 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 31 Agustus 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Si
NIP. 19601215 200601 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Swit Yulianingsih Mukti Nugraheni
2. NIM : 1817402205
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 29 Juli 2000
4. Alamat Rumah : Pakuncen RT 02 RW 06, Bobotsari, Purbalingga
5. Nama Ayah : Ratiman (Alm)
6. Nama Ibu : Saeti

B. Riwayat Pendidikan

1. Riwayat Pendidikan Formal
 - a. SD N 1 Pakuncen, tahun lulus : 2012
 - b. SMP N 2 Bobotsari, tahun lulus : 2015
 - c. SMA N 1 Bobotsari, tahun lulus : 2018
 - d. UIN. Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk : 2018
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto, tahun masuk : 2018

C. Pengalaman Organisasi

1. PMR Madya SMP N 2 Bobotsari
2. PASKIBRA SMA N 1 Bobotsari
3. Pramuka UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto